

Indikator Pertanian Sumatera Utara Tahun 2014



Indikator Pertanian Sumatera Utara Tahun 2014



INDIKATOR PERTANIAN SUMATERA UTARA TAHUN 2014

ISSN	: 2356-1181
No. Publikasi	: 12530.1507
Katalog BPS	: 5102001.12
Ukuran Buku	: 21 x 29,7 cm
Jumlah Halaman	: xxxiv + 48 halaman
Naskah	: Bidang Statistik Produksi BPS Provinsi Sumatera Utara
Diterbitkan oleh	: ©Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau, menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

TIM PENYUSUN
INDIKATOR PERTANIAN SUMATERA UTARA TAHUN 2014

Penanggung Jawab : Ir. Wien Kusdiatmono, M.M

Penyunting : Dwi Prawoto, SE, M.Si
Joni Mulyasri, S.Si, M.Si

Penulis : Rita Herawaty Br Bangun, SST, M.Si

Pengolah Data : Rita Herawaty Br Bangun, SST, M.Si

Gambar Kulit : Bidang IPDS BPS Provinsi Sumatera Utara

<http://sumut.bps.go.id>

KATA PENGANTAR

Publikasi Indikator Pertanian Sumatera Utara Tahun 2014 merupakan publikasi lanjutan yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara. Publikasi ini memuat data primer dan hasil pengolahan data sekunder yang berasal dari beberapa instansi terkait lainnya mengenai pertanian Sumatera Utara dan perkembangannya dari tahun ke tahun. Informasi yang terkandung di dalamnya diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai kontribusi sektor pertanian terhadap perekonomian Sumatera Utara dan sebagai masukan untuk perencanaan di sektor pertanian.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa masih banyak kekurangan pada penyajian publikasi ini, sehingga koreksi dan saran yang membangun sangat diharapkan guna penyempurnaannya di masa yang akan datang. Akhirnya, kepada semua pihak yang telah banyak membantu sehingga publikasi ini dapat terwujud, saya ucapkan terima kasih.

Medan, November 2015
Kepala Badan Pusat Statistik
Provinsi Sumatera Utara

Ir. Wien Kusdiatmono, MM

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
I. PENJELASAN UMUM.....	xv
II. METODOLOGI PENGHITUNGAN INDEKS.....	xviii
III. JENIS KOMODITAS.....	xx
IV. ULASAN SINGKAT.....	xxv
TABEL-TABEL.....	1 - 48

DAFTAR TABEL

Halaman

<u>Tabel</u> 1.1 <i>Table</i>	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2000 menurut Sektor/Subsektor Pertanian, Industri Pengolahan, dan Lainnya di Provinsi Sumatera Utara <i>Gross Regional Domestic Product at Constant Market Prices 2000 Sumatera Utara Province by Agricultural, Manufacturing Industry, and Others Sector/Subsector in Sumatera Utara Province</i> 2010-2014 (Miliar Rupiah).....	2
<u>Tabel</u> 1.2 <i>Table</i>	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku menurut Sektor/Subsektor Pertanian, Industri Pengolahan, dan Lainnya di Provinsi Sumatera Utara <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices 2000 in Sumatera Utara Province by Agricultural, Manufacturing Industry, and Others Sector/Subsector in Sumatera Utara Province</i> 2010-2014 (Miliar Rupiah).....	3
<u>Tabel</u> 1.3 <i>Table</i>	Indeks Berantai Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2000 menurut Sektor/Subsektor Pertanian, Industri Pengolahan, dan Lainnya di Provinsi Sumatera Utara (Tahun Dasar : Tahun Sebelumnya) <i>Link Index of Gross Regional Domestic Product at Constant Market Prices 2000 by Agricultural, Manufacturing Industry, and Others Sector/Subsector in Sumatera Utara Province (Base Year: Previous Year)</i> 2010-2014 (%).....	4
<u>Tabel</u> 1.4 <i>Table</i>	Indeks Berantai Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku menurut Sektor/Subsektor Pertanian, Industri Pengolahan, dan Lainnya di Provinsi Sumatera Utara (Tahun Dasar: Tahun Sebelumnya) <i>Link Index of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Agricultural, Manufacturing Industry, and Others Sector/Subsector in Sumatera Utara Province (Base Year: Previous Year)</i> 2010-2014 (%).....	5

<u>Tabel</u> 1.5 <i>Table</i>	Persentase Sumbangan Sektor/Subsektor Pertanian, Industri Pengolahan, dan Lainnya Terhadap Produk Domestik Regional Bruto atas Dasar Harga Konstan 2010 di Provinsi Sumatera Utara <i>Percentage Contribution of Agricultural, Manufacturing Industry, and Others Sector/Subsector with respect to Gross Regional Domestic Product at Product at Constant Market Prices 2010 in Sumatera Utara Province</i> 2010-2014 (%).....	6
<u>Tabel</u> 1.6 <i>Table</i>	Persentase Sumbangan Sektor/Subsektor Pertanian, Industri Pengolahan, dan Lainnya Terhadap Produk Domestik Regional Bruto atas Dasar Harga Berlaku di Provinsi Sumatera Utara <i>Percentage Contribution of Agricultural, Manufacturing Industry, and Others Sector/Subsector with respect to Gross Regional Domestic Product at Market Prices in Sumatera Utara Province</i> 2010-2014 (%).....	7
<u>Tabel</u> 2.1 <i>Table</i>	Luas Lahan Pertanian menurut Jenis Penggunaan di Provinsi Sumatera Utara <i>Agricultural Land Area by Type of Utilization in Sumatera Utara Province</i> 2011-2014 (Ha).....	8
<u>Tabel</u> 2.2 <i>Table</i>	Luas Lahan Sawah yang Diusahakan Tanaman Padi Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara <i>Use Area of Wetland Planted for Paddy by Regency/City in Sumatera Utara Province</i> 2012–2014 (Ha).....	9
<u>Tabel</u> 2.3 <i>Table</i>	Luas Lahan Sawah yang Satu Kali Penanaman Padi Setahun menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Sawah di Provinsi Sumatera Utara <i>Area of Wetland Planted for Paddy Once a Year by Regency/City and Type of Wetland in Sumatera Utara Province</i> 2014 (Ha).....	10
<u>Tabel</u> 2.4 <i>Table</i>	Luas Lahan Sawah yang Dua Kali Penanaman Padi Setahun menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Sawah di Provinsi Sumatera Utara <i>Area of Wetland Planted for Paddy Twice at Year by Regency/City and Type of Wetland in Sumatera Utara Province</i> 2014 (Ha).....	11

<u>Tabel</u> 2.5 <i>Table</i>	Luas Lahan Sawah yang Tiga Kali Penanaman Padi Setahun menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Sawah di Provinsi Sumatera Utara <i>Area of Wetland Planted for Paddy Thrice a Year by Regency/City and Type of Wetland in Sumatera Utara Province</i> 2014 (Ha).....	12
<u>Tabel</u> 3.1 <i>Table</i>	Luas Panen Padi Sawah, Padi Ladang, dan Jagung di Provinsi Sumatera Utara <i>Harvested Area of Paddy and Maize in Sumatera Utara Province</i> 1992–2014 (Ha).....	13
<u>Tabel</u> 3.2 <i>Table</i>	Luas Panen Ubi Kayu, Ubi Jalar, Kacang Tanah, Kedelai, dan Kacang Hijau di Provinsi Sumatera Utara <i>Harvested Area of Cassava, Sweet Potatoes, Peanuts, Soybeans, and Mungbean in Sumatera Utara Province</i> 1992–2014	14
<u>Tabel</u> 3.3 <i>Table</i>	Produksi Padi dan Jagung di Provinsi Sumatera Utara <i>Production of Paddy and Maize Sumatera Utara Province</i> 1992-2014.....	15
<u>Tabel</u> 3.4 <i>Table</i>	Produksi Ubi Kayu, Ubi Jalar, Kacang Tanah, Kedelai, dan Kacang Hijau di Provinsi Sumatera Utara <i>Production of Cassava, Sweet Potatoes, Peanuts, Soybeans, and Mungbean in Sumatera Utara Province</i> 1992 – 2014	16
<u>Tabel</u> 3.5 <i>Table</i>	Indeks Berantai Produksi Tanaman Padi dan Palawija di Provinsi Sumatera Utara (Tahun Dasar : Tahun Sebelumnya) <i>Link Index of Production of Paddy and Secondary Food Crops in Sumatera Utara Province (Base Year: Previous Year)</i> 2007 – 2014	17
<u>Tabel</u> 3.6 <i>Table</i>	Luas Panen Padi dan Jagung menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara <i>Harvested Area of Paddy and Maize in Sumatera Utara Province</i> 2014	18

Tabel 3.7 <i>Table</i>	Luas Panen Ubi Kayu, Ubi Jalar, Kacang Tanah, Kedelai, dan Kacang Hijau menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara <i>Harvested Area of Cassava, Sweet Potatoes, Peanuts, Soybeans, and Mung bean by Regency/City in Sumatera Utara Province</i>	
	2014	19
Tabel 3.8 <i>Table</i>	Indeks Berantai Luas Panen Tanaman Padi dan Palawija di Provinsi Sumatera Utara (Tahun Dasar : Tahun Sebelumnya) <i>Link Index of Harvested Area of Paddy and Secondary Food Crops in Sumatera Utara Province (Base Year: Previous Year)</i>	
	2009-2014	20
Tabel 3.9 <i>Table</i>	Persentase Luas Panen dan Produksi Padi Sawah dan Padi Ladang di Provinsi Sumatera Utara <i>Percentage of Harvested Area and Production of Paddy in Sumatera Utara Province</i>	
	2000-2014	21
Tabel 3.10 <i>Table</i>	Produktivitas Padi dan Jagung di Provinsi Sumatera Utara <i>Yield of Paddy and Maize by Year in Sumatera Utara Province</i>	
	1992-2014	22
Tabel 3.11 <i>Table</i>	Produktivitas Ubi Kayu, Ubi Jalar, Kacang Tanah, Kacang Kedelai, dan Kacang Hijau di Provinsi Sumatera Utara <i>Yield of Cassava, Sweet Potatoes, Peanuts, Soybeans and Mung bean in Sumatera Utara Province</i>	
	1992-2014	23
Tabel 3.12 <i>Table</i>	Produktivitas Tanaman Padi dan Palawija di Provinsi Sumatera Utara <i>Yield of Paddy and Secondary Food Crops in Sumatera Utara Province</i>	
	2000-2014	24
Tabel 3.13 <i>Table</i>	Indeks Berantai Produksi Tanaman Sayur-sayuran di Provinsi Sumatera Utara (Tahun Dasar: Tahun Sebelumnya) <i>Link Index of Production of Vegetables in Sumatera Utara Province (Base Year: Previous Year)</i>	
	2010-2014	25

<u>Tabel</u> 3.14 <i>Table</i>	Indeks Berantai Luas Panen Tanaman Sayur-sayuran di Provinsi Sumatera Utara (Tahun Dasar: Tahun Sebelumnya) <i>Link Index of Harvested Area of Vegetables in Sumatera Utara Province (Base Year: Previous Year)</i> 2009-2014	26
<u>Tabel</u> 3.15 <i>Table</i>	Produktivitas Tanaman Sayur-sayuran (Ku/Ha) <i>Productivity of Vegetables (Ku/Ha)</i> 2010-2014	27
<u>Tabel</u> 3.16 <i>Table</i>	Indeks Berantai Produksi Tanaman Buah-buahan di Provinsi Sumatera Utara (Tahun Dasar: Tahun Sebelumnya) <i>Link Index of Fruits Production in Sumatera Utara Province (Base Year: Previous Year)</i> 2010-2014	28
<u>Tabel</u> 4.1 <i>Table</i>	Indeks Berantai Luas Tanaman Karet Perkebunan Rakyat di Provinsi Sumatera Utara (Tahun Dasar: Tahun Sebelumnya) <i>Link Index of Rubber Smallholders Estates Area in Sumatera Utara Province (Base Year: Previous Year)</i> 2010-2014	29
<u>Tabel</u> 4.2 <i>Table</i>	Indeks Berantai Luas Tanaman Kelapa Sawit Perkebunan Rakyat di Provinsi Sumatera Utara (Tahun Dasar: Tahun Sebelumnya) <i>Link Index of Palm Smallholders Estates Area in Sumatera Utara Province (Base Year: Previous Year)</i> 2010-2014	30
<u>Tabel</u> 4.3 <i>Table</i>	Indeks Berantai Luas Tanaman Kelapa Perkebunan Rakyat di Provinsi Sumatera Utara (Tahun Dasar: Tahun Sebelumnya) <i>Link Index of Coconut Smallholders Estates Area in Sumatera Utara Province (Base Year: Previous Year)</i> 2010-2014	31
<u>Tabel</u> 4.4 <i>Table</i>	Indeks Berantai Luas Tanaman Kopi Perkebunan Rakyat di Provinsi Sumatera Utara (Tahun Dasar: Tahun Sebelumnya) <i>Link Index of Coffee Smallholders Estates Area in Sumatera Utara Province (Base Year : Previous Year)</i> 2010-2014	32

<u>Tabel</u> 4.5 <i>Table</i>	Indeks Berantai Luas Tanaman Coklat Perkebunan Rakyat di Provinsi Sumatera Utara (Tahun Dasar : Tahun Sebelumnya) <i>Link Index of Cocoa Smallholders Estates Area in Sumatera Utara Province (Base Year : Previous Year)</i> 2010-2014	33
<u>Tabel</u> 4.6 <i>Table</i>	Persentase Luas Tanaman Karet Perkebunan Rakyat di Provinsi Sumatera Utara <i>Percentage of Rubber Smallholders Estates Area in Sumatera Utara Province</i> 2010-2014	34
<u>Tabel</u> 4.7 <i>Table</i>	Persentase Luas Tanaman Kelapa Sawit Perkebunan Rakyat di Provinsi Sumatera Utara <i>Percentage of Palm Smallholders Estates Area in Sumatera Utara Province</i> 2010-2014	35
<u>Tabel</u> 4.8 <i>Table</i>	Persentase Luas Tanaman Kelapa Perkebunan Rakyat di Provinsi Sumatera Utara <i>Percentage of Coconut Smallholders Estates Area in Sumatera Utara Province</i> 2010-2014	36
<u>Tabel</u> 4.9 <i>Table</i>	Persentase Luas Tanaman Kopi Perkebunan Rakyat di Provinsi Sumatera Utara <i>Percentage of Coffee Smallholders Estates Area in Sumatera Utara Province</i> 2010-2014	37
<u>Tabel</u> 4.10 <i>Table</i>	Persentase Luas Tanaman Coklat Perkebunan Rakyat di Provinsi Sumatera Utara <i>Percentage of Cocoa Smallholders Estates Area in Sumatera Utara Province</i> 2010-2014	38
<u>Tabel</u> 4.11 <i>Table</i>	Indeks Berantai Produksi Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Sumatera Utara (Tahun Dasar: Tahun Sebelumnya) <i>Link Index of Smallholder Estates Production by Type of Plant in Sumatera Utara Province (Base Year: Previous Year)</i> 2010-2014	39

<u>Tabel</u> 4.12 <i>Table</i>	Produktivitas Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Sumatera Utara <i>Productivity of Smallholder Estates by Type of Plant in Sumatera Utara Province</i> 2010-2014	40
<u>Tabel</u> 5.1 <i>Table</i>	Indeks Berantai Banyaknya Ternak menurut Jenis di Provinsi Sumatera Utara (Tahun Dasar: Tahun Sebelumnya) <i>Link Index Number of Livestock by Type in Sumatera Utara Province (Base Year: Previous Year)</i> 2009-2014	41
<u>Tabel</u> 5.2 <i>Table</i>	Indeks Berantai Banyaknya Unggas menurut Jenis di Provinsi Sumatera Utara (Tahun Dasar: Tahun Sebelumnya) <i>Link Index of Poultry by Type in Sumatera Utara Province (Base Year: Previous Year)</i> 2009-2014	42
<u>Tabel</u> 5.3 <i>Table</i>	Persentase Banyaknya Ternak menurut Jenis di Provinsi Sumatera Utara <i>Percentage Number of Livestock by Type in Sumatera Utara Province</i> 2009-2014	43
<u>Tabel</u> 5.4 <i>Table</i>	Persentase Banyaknya Unggas menurut Jenis di Provinsi Sumatera Utara <i>Percentage Number of Poultry by Type in Sumatera Utara Province</i> 2009-2014	44
<u>Tabel</u> 6.1 <i>Table</i>	Indeks Berantai Produksi Kayu Hutan dan Hasil Ikutan di Provinsi Sumatera Utara (Tahun Dasar : Tahun Sebelumnya) <i>Link Index of Forest Wood in Sumatera Utara Province (Base Year: Previous Year)</i> 2009-2014	45
<u>Tabel</u> 6.2 <i>Table</i>	Persentase Luas Kawasan Hutan menurut Fungsinya di Provinsi Sumatera Utara <i>Link Index of Forestry Area by Its Function in Sumatera Utara Province</i> 2009-2014	46

<u>Tabel</u> : 7.1	Persentase Jumlah Perahu Penangkap Ikan di Provinsi Sumatera Utara	
<i>Table</i>	<i>Percentage of Marine Fishing Boat in Sumatera Utara Province</i>	
	2007–2013	47
<u>Tabel</u> : 8.1	Indeks Harga yang diterima petani, Indeks Harga yang dibayar Petani dan	
<i>Table</i>	<i>Nilai Tukar Petani di Provinsi Sumatera Utara (Tahun Dasar: 2007)</i>	
	<i>Prices Received by farmer's index, Prices Paid by Farmer's index and Farmer's</i>	
	<i>Terms of Trade in Sumatera Utara Province (Base Year: 2007)</i>	
	2002–2013	48

<http://sumut.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR

		Halaman
<u>Gambar</u> 4.1 <i>Figure</i>	Indeks Berantai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Konstan 2000 Sektor Pertanian di Provinsi Sumatera Utara <i>Link Index of Agricultural Sector of Gross Regional Domestic Product at Constant Market Prices 2000</i> 2009–2013	xxv
<u>Gambar</u> 4.2 <i>Figure</i>	Kontribusi Sektor Pertanian terhadap PDRB Sumatera Utara Atas dasar Harga Berlaku di Provinsi Sumatera Utara <i>Percentage Contribution of Agricultural Sector with respect to Gross Regional Domestic Product at Market Prices in Sumatera Utara Province</i> 2009–2013	xxvi
<u>Gambar</u> 4.3 <i>Figure</i>	Indeks Berantai Produksi Padi di Provinsi Sumatera Utara <i>Link index production of Paddy in Sumatera Utara Province</i> 2008–2013	xxviii
<u>Gambar</u> 4.4 <i>Figure</i>	Indeks Berantai Produksi Kopi, Kelapa Sawit, dan Karet di Provinsi Sumatera Utara <i>Link index Production of Coffee, Palm, and Rubber in Sumatera Utara Province</i> 2009–2013	xxxii
<u>Gambar</u> 4.5 <i>Figure</i>	Persentase Luas Kawasan Hutan menurut Fungsinya di Provinsi Sumatera Utara <i>Link Index of Forestry Area by Its Function in Sumatera Utara Province</i> 2013	xxxiv

I. PENJELASAN UMUM

1. Pendahuluan

Dalam usaha mencapai masyarakat adil dan makmur, salah satu prioritas pemerintah dalam pelaksanaan pembangunan diletakkan pada bidang ekonomi. Pembangunan tersebut mempunyai titik berat pada sektor pertanian dan sektor industri dalam rangka mewujudkan struktur ekonomi yang seimbang antara industri dan pertanian sebagai penunjang tersedianya bahan baku industri.

Tujuan penyajian Publikasi Indikator Pertanian antara lain untuk menyediakan informasi data penunjang yang dapat digunakan sebagai bahan untuk merencanakan, memonitor, dan mengevaluasi perkembangan di sektor pertanian seperti perkembangan produksi, luas lahan pertanian, nilai tukar petani, penyerapan tenaga kerja, dan kontribusi sektor pertanian terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).

Indikator pertanian merupakan data pengukur perkembangan di sektor pertanian yang berasal dari data statistik pertanian yang diolah/diturunkan kembali secara sederhana agar mudah dipahami. Penyusunan indikator pertanian telah mempertimbangkan beberapa hal dalam memilih formula perhitungan angka indeks. Seperti diketahui ada beberapa formula untuk menghitung angka indeks. Masing-masing formula memiliki kelebihan dan kekurangan. Mengingat data yang tersedia dan tingkat ketelitiannya, telah dipilih formula *Paasche* yang sederhana untuk menghitung angka indeks dalam indikator pertanian.

Akibat terbatasnya ketersediaan data, data harga yang dipakai tergantung kepada komoditas yang dihitung. Rincian dari data tersebut adalah sebagai berikut:

- Untuk komoditas bahan makanan dipergunakan harga produsen.
- Untuk komoditas peternakan, perkebunan, dan kehutanan dipergunakan harga perdagangan besar.
- Untuk komoditas perikanan, harga dihitung dari nilai dibagi berat hasil.

2. Konsep dan Definisi

Pertanian adalah kegiatan usaha yang meliputi budidaya tanaman bahan makanan, hortikultura, perkebunan, perikanan, kehutanan, dan peternakan.

Produksi tanaman padi dan palawija adalah hasil perkalian luas panen dengan produktivitas (hasil/ha). Data produksi tanaman padi dan palawija dikutip dari publikasi “Statistik Tanaman Padi dan Palawija Sumatera Utara Tahun 2014, BPS Sumatera Utara”.

Produksi tanaman perkebunan adalah total produksi dari perkebunan rakyat, perkebunan besar negara, perkebunan besar swasta.

Produksi kehutanan hanya merupakan produksi kayu bulat.

Produksi perikanan budidaya mencakup semua hasil budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air yang dipanen dari sumber perikanan alami atau dari tempat pemeliharaan, baik yang diusahakan perusahaan perikanan maupun rumah tangga perikanan. Produksi yang dimaksud adalah semua hasil yang diperoleh baik yang dijual maupun yang dikonsumsi rumah tangga atau yang dibayar sebagai upah.

Produksi perikanan tangkap mencakup semua hasil penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air yang ditangkap dari sumber perikanan alami di laut atau perairan umum secara bebas dan bukan milik perorangan. Produksi yang dimaksud adalah semua hasil yang diperoleh baik yang dijual maupun yang dikonsumsi rumah tangga atau yang dibayar sebagai upah.

PDRB merupakan jumlah nilai tambah yang dihasilkan dari seluruh unit usaha dalam suatu wilayah tertentu, atau merupakan jumlah nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi.

PDRB per kapita adalah perbandingan antara PDRB dengan jumlah penduduk pertengahan tahun.

Intensitas Panen adalah perbandingan antara luas panen dengan luas lahan pertanian.

Nilai Tukar Petani (NTP) adalah angka perbandingan antara indeks harga yang diterima petani (IT) dibagi dengan indeks harga yang dibayar petani (IB) yang dinyatakan dengan persentase. Penghitungan Nilai Tukar Petani menggunakan formula Laspeyres, dengan tahun

dasar 1993 sejak bulan Juni 1999. Selanjutnya mulai tahun 2010 menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100).

Indeks Harga yang diterima petani adalah indeks harga yang menunjukkan perkembangan harga produsen atas hasil produksi petani, sedangkan indeks harga yang dibayar petani adalah indeks harga yang menunjukkan perkembangan harga kebutuhan rumah tangga petani, baik itu kebutuhan untuk konsumsi rumah tangga maupun kebutuhan untuk proses produksi. Data-data tersebut dikutip dari publikasi “Statistik Nilai Tukar Petani Sumatera Utara, BPS”.

Metode penghitungan indeks berantai adalah dengan melakukan perbandingan hasil pengukuran tahun berjalan dengan tahun sebelumnya.

Distribusi persentase adalah perbandingan unit pengamatan (komoditas) terhadap kelompoknya sehingga diketahui besaran sumbangannya (*share*) hasil pengukuran satu bagian data terhadap keseluruhan data yang sama.

Produktivitas adalah rata-rata hasil produksi per satuan luas per komoditas pada periode satu tahun laporan.

II. METODOLOGI PENGHITUNGAN INDEKS

Perubahan suatu pengukuran pada dua periode waktu yang berbeda dapat digambarkan dengan angka indeks. Angka indeks ini akan menunjukkan perkembangan suatu pengukuran dibandingkan dengan tahun dasar pengukuran yang telah ditentukan.

2.1. Indeks Berantai

2.1.1. Metode Penghitungan Indeks Berantai

Metode penghitungan indeks berantai adalah dengan melakukan perbandingan hasil pengukuran data tahun berjalan dengan tahun sebelumnya. Variabel yang dihitung indeksinya adalah: produksi, luas panen, luas tanam/luas areal tanam, dan jumlah rumah tangga.

Formula penghitungan indeks berantai adalah sebagai berikut:

$$I_{it} = \frac{Q_{it}}{Q_{i(t-1)}} \times 100 ;$$

I_t : Indeks Berantai Komoditi/Komponen i Tahun t

Q_{it} : Produksi Komoditi/Komponen i, pada Tahun t

$Q_{i(t-1)}$: Produksi Komoditi/Komponen i, pada Tahun t-1

2.1.2. Komponen yang Digunakan pada Penghitungan Indeks Berantai

2.1.2.1. Data Runtun Waktu

Data runtun waktu yang digunakan adalah untuk luas panen, produksi, luas areal, luas tanam, dan jumlah rumah tangga.

2.1.2.2. Kelompok Komoditas

Kelompok komoditas yang digunakan meliputi: kelompok padi palawija, kelompok sayuran, kelompok buah-buahan, kelompok perkebunan, kelompok kehutanan, kelompok peternakan, kelompok budidaya perikanan, dan kelompok budidaya perikanan tangkap.

2.2. Distribusi Persentase

Untuk melihat besarnya sumbangan dari unit pengamatan (komoditas) terhadap sub kelompoknya, maka dihitung nilai distribusi persentase dengan membandingkan besaran nilai hasil pengukuran satu bagian data terhadap keseluruhan data/kelompok data tersebut. Komponen yang disajikan dengan distribusi persentase adalah: PDRB, produksi, luas panen, luas tanam/areal luas tanam, jumlah rumah tangga.

Formulasi penghitungan distribusi persentase adalah sebagai berikut:

$$P_{it} = \frac{Q_{it}}{\sum Q_{it}} \times 100;$$

P_{it} : Persentase Komponen i Tahun t

Q_{it} : Komponen i Tahun t

2.3. Produktivitas

Produktivitas adalah penghitungan rata-rata hasil produksi per satuan luas per komoditi pada periode satu tahun laporan.

Formulasi penghitungan produktivitas adalah sebagai berikut:

$$Y_t = \frac{Q_t}{A_t} \times 100$$

Y_t : Produktivitas pada tahun t

Q_t : Produksi pada tahun t

A_t : Luas panen tahun t

III. JENIS KOMODITAS

Dalam pemilihan jenis komoditas, kesinambungan pemunculan data serta tingkat dominasi dari jenis komoditas terhadap kelompoknya dipertimbangkan. Hal tersebut dilakukan agar dapat menghindari substitusi antar jenis dalam satu jenis komoditas dalam suatu kelompok pada periode pengamatan tertentu. Jenis-jenis komoditas yang dipakai dalam publikasi ini terdiri dari lima kelompok besar yaitu:

a. Kelompok Tanaman Bahan Makanan yang terdiri dari:

- Sub Kelompok Padi dan Palawija
- Sub Kelompok Sayur-sayuran
- Sub Kelompok Buah-buahan

b. Kelompok Perikanan yang terdiri dari:

- Sub Kelompok Perikanan Laut
- Sub Kelompok Perikanan Darat

c. Kelompok Peternakan dan Hasil-hasilnya

d. Kelompok Kehutanan

e. Kelompok Perkebunan

Adapun rincian selengkapnya sebagai berikut:

A. Jenis Komoditas yang Mewakili Tanaman Bahan Makanan

I. Padi dan Palawija

- Padi
- Jagung
- Kacang Kedelai
- Kacang Tanah
- Kacang Hijau
- Ubi Kayu
- Ubi Jalar

II. Sayur-Sayuran

- Bawang Merah
- Bawang Putih
- Bawang Daun
- Kentang
- Kubis
- Petsai/Sawi
- Wortel
- Lobak
- Kacang Merah
- Kacang Panjang
- Cabai
- Tomat
- Terung
- Buncis
- Ketimun
- Labu Siam
- Kangkung
- Bayam
- Kol Bunga

III. Buah-Buahan

- Alpukat
- Jeruk
- Mangga
- Rambutan
- Duku/Langsar
- Durian
- Jambu Biji
- Sawo
- Pepaya
- Pisang
- Nenas
- Salak
- Manggis
- Nangka
- Sirsak
- Belimbing

B. Jenis Komoditas yang Mewakili Perikanan

Perikanan Laut

- Ikan
- Peperek
- Manyung
- Kerapu
- Kakap
- Ekor Kuning

- Cucut
- Bawal Hitam
- Bawal Putih
- Ikan Layang
- Bawal Putih
- Ikan Selar
- Ikan Terbang
- Kuro/Senangin
- Julung-julung
- Teri
- Tembang
- Lemuru
- Golok-golok/ Parang-Parang
- Kembung
- Tenggiri
- Tuna
- Cakalang
- Tongkol

Binatang Berkulit Keras

- Udang Windu
- Udang Putih
- Udang Dogol
- Udang Lain
- Rajungan

Binatang Lunak

- Kerang Darah
- Cumi-cumi
- Remis

Binatang Air Lainnya

- Ubur-ubur
- Penyu
- Tripang

Tanaman Air

- Rumpun Laut

Perikanan Darat

Ikan

- Ikan Mas
- Tawes
- Mujair
- Gabus
- Sepat Siam
- Tambakan
- Bandeng
- Gurame

Binatang Berkulit Keras

- Udang Galah
- Udang Putih
- Udang Api-Api
- Udang Windu

C. Jenis Komoditas yang Mewakili Peternakan dan Hasil-Hasilnya

- Daging Sapi
- Daging Kerbau
- Daging Kambing
- Daging Babi
- Daging Ayam (Kampung & Ras)
- Telur Ayam Kampung
- Telur Ayam Ras

- Telur Itik
- Susu Segar

D. Jenis Komoditas yang Mewakili Kehutanan

- Kayu Bulat
- Kayu Gergajian
- Kayu Bakar
- Arang Kayu
- Rotan
- Bambu

E. Jenis Komoditas yang Mewakili Perkebunan

- Karet
- Kelapa
- Kelapa Sawit
- Kopi
- Teh
- Tebu
- Cengkeh
- Tembakau

<http://sumut.bps.go.id>

IV. ULASAN SINGKAT

4.1. Umum

Sektor pertanian merupakan sektor penting dalam perekonomian Indonesia karena sebagian besar penduduk Indonesia tinggal di daerah perdesaan dan menggantungkan kehidupannya pada sektor pertanian. Hal yang sama juga terjadi di Provinsi Sumatera Utara di mana, sektor pertanian masih memegang peranan penting. Berdasarkan hasil Sakernas Agustus 2014, terdapat 2,50 juta penduduk berumur 15 tahun ke atas yang bekerja di sektor pertanian, kehutanan, perburuan, dan perikanan selama seminggu yang lalu dari total penduduk yang bekerja sebanyak 5,8 juta.

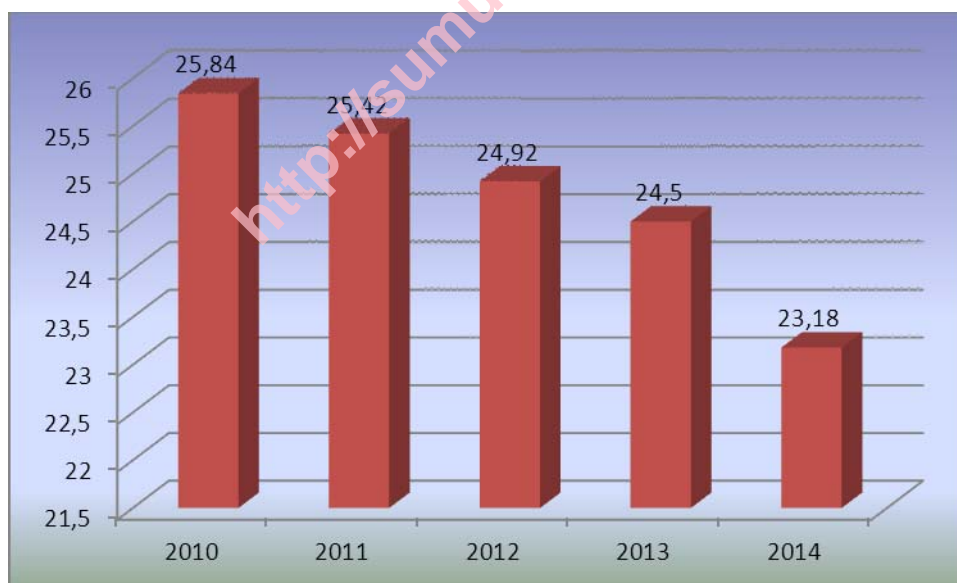
Perkembangan PDRB sektor pertanian atas dasar harga konstan pada tahun 2010 dapat dilihat dari indeks berantai yang menunjukkan trend yang meningkat sejak tahun 2010. Pada tahun 2014 indeks berantai sektor pertanian ini naik sebesar 5,11 poin dibanding tahun 2013.

Gambar 4.1 Indeks Berantai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Konstan 2010 Sektor Pertanian Tahun 2010-2014



Sektor pertanian, kehutanan dan perikanan merupakan basis perekonomian rakyat di pedesaan, dan diharapkan dapat memainkan perannya sebagai penyangga kebutuhan konsumsi pangan masyarakat dan penyedia bahan baku pada industri pengolahan. Berdasarkan PDRB atas dasar harga berlaku, kontribusi sektor pertanian, kehutanan dan perikanan mengalami penurunan, yaitu 24,50 persen pada tahun 2013 menjadi 23,18 persen pada tahun 2014. Namun demikian, sumbangan sektor ini masih memegang peranan tertinggi dalam pembentukan PDRB jika dibandingkan dengan sektor lainnya. Pada tahun 2014, subsektor tanaman perkebunan memberi kontribusi terbesar bila dibandingkan subsektor lain di sektor pertanian, peternakan, perburuan dan jasa pertanian yaitu 11,80 persen, diikuti subsektor tanaman pangan yang memberi sumbangan 3,64 persen, subsektor perikanan memberi sumbangan 2,30 persen, subsektor tanaman hortikultura tahunan dan lainnya 2,23 persen, subsektor peternakan 1,83 sedangkan subsektor perkebunan semusim memberikan kontribusi terkecil 0,06 persen.

Grafik 4.2 Kontribusi Sektor Pertanian terhadap PDRB Sumatera Utara Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2010-2014



Bila dilihat dari pertumbuhannya, sebagian besar subsektor pertanian pada tahun 2014 mengalami pertumbuhan positif hanya subsektor tanaman hortikultura semusim yang mengalami pertumbuhan negatif. Subsektor perikanan dengan pertumbuhan positif tertinggi 13,29 persen, disusul subsektor peternakan dengan pertumbuhan 12,08 persen, pertumbuhan subsektor kehutanan dan penebangan kayu 10,24 persen, pertumbuhan

subsektor jasa pertanian dan perburuan 8,93 persen, dan pertumbuhan subsektor tanaman bahan makanan 4,47 persen, subsektor perkebunan semusim 4,28 persen, subsektor perkebunan tahunan 3,90 persen, subsektor tanaman hortikultura tahunan dan lainnya 1,69 persen sehingga sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan mengalami pertumbuhan 5,42 persen.

Sektor pertanian membutuhkan lahan sebagai tempat dalam mengusahakannya. Lahan pertanian yang sebagian besar terletak di daerah pedesaan merupakan salah satu penunjang untuk meningkatkan perekonomian rakyat di pedesaan. Lahan sawah pada tahun 2014 di Provinsi Sumatera Utara 449.213 hektar, angka ini mengalami penurunan 0,68 persen atau 3.082 hektar dibandingkan dengan total lahan sawah tahun 2013. Penurunan lahan sawah didominasi oleh penurunan lahan sawah non irigasi yaitu 2.887 ha, sedangkan penurunan lahan sawah irigasi 195 ha.

Berbeda halnya dengan lahan kering, luas lahan kering mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun 2013. Peningkatan lahan kering tahun 2014 3,18 persen atau 158.098 hektar, yang menunjukkan adanya konversi (alih fungsi) lahan. Kontribusi peningkatan terbesar terjadi pada lahan lainnya yang meliputi lahan perkebunan, kolam, kehutanan dan sebagainya yaitu 5,42 persen dari total lahan kering yang mengalami peningkatan, sedangkan lahan kebun/tegalan turun 2,97 persen sedangkan lahan ladang/huma turun 0,09 persen dibandingkan tahun 2013.

4.2. Tanaman Bahan Makanan

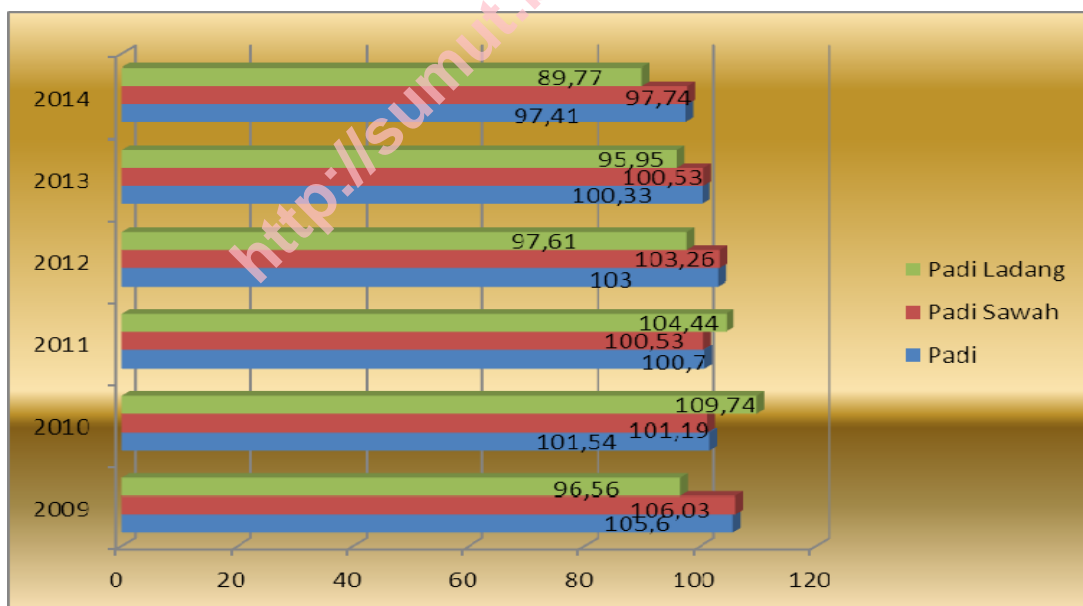
Pada tahun 2014, luas panen padi Sumatera Utara merupakan luas panen tertinggi setelah Provinsi Sumatera Selatan dibandingkan dengan provinsi lainnya di Pulau Sumatera, yaitu 717.318 hektar atau 20,69 persen. Produksi padi Sumatera Utara menempati peringkat kedua di Pulau Sumatera yaitu 3.631.039 ton atau 21,84 persen dari total produksi padi di Pulau Sumatera. Dari tahun 2006, produksi padi Sumatera Utara terus menunjukkan trend yang meningkat, demikian juga dengan produktivitasnya, yang mencapai angka 50,62 ku/hektar di tahun 2014 dibanding tahun 2013 yang hektarnya 50,17 ku/hektar.

Pemanfaatan lahektarn sawah di Sumatera Utara untuk satu kali penanaman padi dalam satu tahun seluas 128.397 hektar. Lebih dari setengah luas lahektarn tersebut adalah

lahektarn tadah hujan yaitu seluas 73.336 hektar. Sementara itu untuk pemanfaatan lahektarn sawah dua kali penanaman padi dalam setahun telah mencapai 291.046 hektar, hektarmpir tiga kali lipat dari jumlah lahektarn sawah satu kali penanaman di tahun 2014. Lahektarn sawah irigasi mendominasi untuk dua kali penanaman tersebut, yaitu 74,00 persen atau 215.394 hektar. Bila pemanfaatan lahektarn sawah dapat dilakukan secara efektif tentu akan berpengaruh kepada peningkatan produksi padi pada khususnya dan pertanian pada umumnya. Beberapa kabupaten/kota masih ditemukan lahektarn sawah yang dimanfaatkan untuk tiga kali penanaman yaitu seluas 13.600 hektar.

Faktor yang sangat menentukan naik turunnya produksi padi adalah luas panen dan produktivitas. Perkembangan produksi padi di Provinsi Sumatera Utara selama sepuluh tahun terakhir, yaitu tahun 2000-2014 mengalami pertumbuhektarn dengan rata-rata pertahun sebesar 0,23 persen. Pertumbuhektarn ini didukung oleh peningkatan produktivitas padi dengan rata-rata pertumbuhektarn per tahun sebesar 1,22 persen.

Grafik 4.3 Indeks Berantai Produksi Padi di Sumatera Utara Tahun 2009-2014



Angka Tetap (ATAP) produksi padi pada tahun 2014 3.631.039 ton Gabah Kering Giling, turun 96.210 ton dibanding produksi ATAP tahun 2013. Penurunan produksi disebabkan penurunan luas panen 25.650 hektar atau 3,45 persen. Sedangkan produktivitas padi mengalami peningkatan 0,45 ku/ha, atau naik 0,90 persen dari 50,17 ku/ha pada Tahun 2013 menjadi 50,62 ku/ha pada Tahun 2014.

Kabupaten yang memberikan kontribusi terbesar luas panen padi sawah pada tahun 2014 yaitu Kabupaten Simalungun 103.338 Ha atau 14,41 persen, disusul Kabupaten Deli Serdang 74.926 Ha atau 10,45 persen, disusul Kabupaten Langkat 65.995 Ha atau 9,20 persen, Kabupaten Serdang Bedagai 66.548 Ha atau 9,28 persen, Kabupaten Mandailing Natal 38.794 Ha atau 5,41 persen, dan Kabupaten Batubara 34.118 Ha atau 4,76 persen terhadap total luas panen padi sawah di Sumatera Utara.

Produksi jagung tahun 2014 di Provinsi Sumatera Utara 1.159.795 ton pipilan kering, turun 23.126 ton atau minus 1,96 persen dibandingkan tahun 2013. Penurunan produksi disebabkan oleh penurunan luas panen 11.147 hektar atau 5,26 persen sedangkan hasil per hektar naik 1,95 ku/ha atau 3,49 persen. Kabupaten yang memiliki kontribusi luas panen jagung terbesar adalah Kabupaten Karo yaitu 32,61 persen (65.421 hektar), disusul Kabupaten Simalungun 26,68 persen (53.512 hektar) dan Kabupaten Dairi 12,99 persen (26.055 hektar).

Pada tahun 2014, produksi tanaman palawija seperti jagung, kedelai, kacang hijau mengalami kenaikan sedangkan komoditas kacang tanah, ubi kayu dan ubi jalar mengalami penurunan. Angka Tetap produksi kedelai tahun 2014 5.705 ton biji kering naik 2.476 ton atau 76,68 persen dibanding produksi ATAP tahun 2013. Kenaikan produksi disebabkan oleh kenaikan luas panen 1.898 hektar atau 60,72 persen dan hasil per hektar naik 1,03 ku/ha atau 9,97 persen.

Produksi ubi jalar pada tahun 2014 (ATAP) 146.622 ton, naik 29.951 ton dibanding produksi tahun 2013. Kenaikan produksi disebabkan oleh kenaikan luas panen 2.029 hektar atau 22,29 persen dan hasil per hektar mengalami kenaikan 3,54 ku/ha atau 2,76 persen. Kabupaten Simalungun merupakan daerah sentra tanaman ubi jalar. Luas panen ubi jalar 30,49 persen, diikuti Kabupaten Dairi 13,95 persen dari total luas panen ubi jalar di Sumatera Utara.

Produksi ubi kayu pada tahun 2014 1.383.346 ton, turun 134.875 ton dibanding produksi ATAP tahun 2013. Produksi ubi kayu pada tahun 2014 (ATAP) 1.383.346 ton, turun 134.875 ton dibanding produksi ATAP tahun 2013. Penurunan produksi disebabkan oleh penurunan luas panen 5.079 hektar atau 10,77 persen, sedangkan hasil per hektar naik 6,82 ku/ha atau 2,12 persen. Hampir sepertiga dari total luas panen ubi jalar di Sumatera Utara

terdapat di Kabupaten Serdang Bedagei yaitu 31,26 persen, diikuti oleh Kabupaten Simalungun 29,36 persen, dan Kabupaten Deli Serdang 11,85 persen.

Produksi kacang tanah pada tahun 2014 9.777 ton, turun 1.574 ton dibanding produksi ATAP tahun 2013. Penurunan produksi disebabkan oleh penurunan luas panen 1.066 hektar atau 11,37 persen sedangkan hasil per hektar mengalami penurunan 0,35 ku/ha atau 2,89 persen. Kabupaten Simalungun, Dairi, Tapanuli Utara dan Tapanuli Selatan merupakan daerah dengan luas panen terbesar yang seluruhnya berjumlah 4.910 hektar atau sekitar 59,08 persen dari total luas panen kacang tanah Sumatera Utara berada di empat kabupaten tersebut.

Tabel A. Daerah Sentra Padi dan Palawija di Sumatera Utara Tahun 2014

Komoditi	Daerah Sentra
(1)	(2)
1. Padi	Simalungun, Langkat, Deli Serdang, dan Serdang Bedagai
2. Jagung	Karo, Simalungun, Dairi, Langkat, dan Deli Serdang
3. Kedelai	Deli Serdang, Langkat, Serdang Bedagai, dan Nias Selatan
4. Ubi Kayu	Simalungun, Serdang Bedagai, dan Deli Serdang
5. Ubi Jalar	Simalungun, Dairi dan Nias Selatan
6. Kacang Tanah	Tapanuli Utara, Simalungun dan Dairi
7. Kacang Hijau	Langkat, Nias Selatan, dan Binjai

4.3. Tanaman Sayuran dan Buah-buahan

Sayur dan buah-buahan merupakan salah satu komoditas yang potensial di Sumatera Utara. Secara umum dari 21 jenis sayuran, terdapat sembilan jenis sayuran yang produksinya meningkat dibanding tahun 2013. Semangka dan bayam merupakan komoditas yang mengalami peningkatan tertinggi yaitu masing-masing 110,79 persen dan 24,50 persen. Sementara cabai yang juga merupakan tanaman unggulan di Sumatera Utara mengalami penurunan 8,63 persen. Komoditas melon mengalami penurunan produksi terendah yaitu 37,34 persen.

Untuk luas panen, terdapat enam tanaman sayuran yang mengalami peningkatan luas panen. Peningkatan tertinggi pada luas panen semangka yaitu 39,38 persen, diikuti oleh melon yang luas panennya meningkat 23,94 persen. Sementara itu, tanaman sayuran lainnya mengalami penurunan. Komoditas yang mengalami penurunan luas panen tertinggi adalah bawang putih. Produktivitas tanaman sayuran secara umum cukup baik. Hal ini terlihat dari banyaknya jenis tanaman yang produktivitasnya meningkat. Produktivitas tertinggi pada tahun 2014 adalah tanaman labu siam yaitu mencapai 50,64 ton per hektar.

Tanaman buah-buahan di Sumatera Utara di tahun 2014 pada umumnya mengalami penurunan. Dari 25 jenis buah-buahan hanya ada sembilan tanaman yang mengalami peningkatan produksi. Buah-buahan yang mengalami peningkatan produksi yang cukup tinggi yaitu jeruk siam, jambu air, nenas, dan salak. Peningkatan produksi buah-buahan tertinggi adalah komoditas jambu biji yaitu 81,13 persen. Sementara itu 16 jenis buah-buahan lainnya mengalami penurunan produksi.

4.4. Tanaman Perkebunan

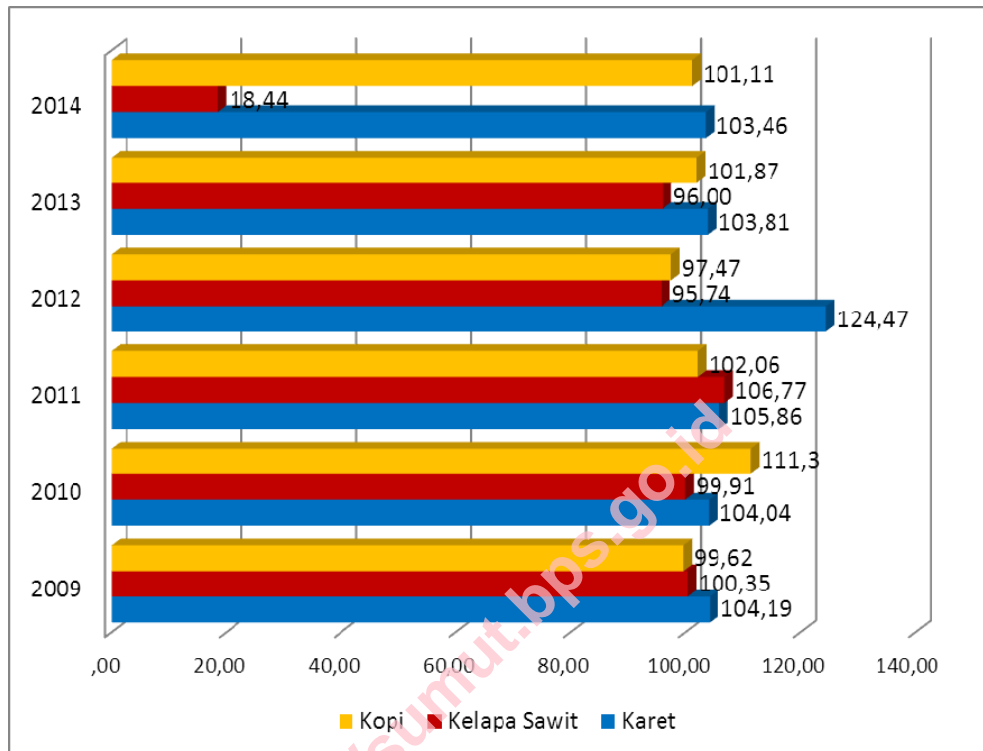
Sumatera Utara merupakan salah satu pusat perkebunan di Indonesia. Perkebunan di Sumatera Utara telah dibuka sejak penjajahan Belanda. Komoditi hasil perkebunan yang paling penting dari Sumatera Utara saat ini antara lain karet, kelapa sawit, kelapa, kopi, dan coklat.

Luas tanaman karet rakyat di Sumatera Utara pada tahun 2014 secara umum mengalami peningkatan 0,37 persen. Hal ini dikarenakan tanaman yang belum menghasilkan meningkat 3 persen. Untuk tanaman yang menghasilkan (TM) mengalami penurunan 0,04 persen, sedangkan tanaman yang tidak menghasilkan (TTM) menurun 0,14 persen. Sementara itu, luas tanaman kopi perkebunan rakyat untuk TBM dan TTM mengalami penurunan masing-masing 7,45 persen dan 7,15 persen, sementara untuk TM mengalami penurunan 0,65 persen.

Sementara itu, perubahan luas tanaman untuk perkebunan kelapa sawit rakyat berbeda dengan coklat. Pada tahun 2014, TBM perkebunan kelapa sawit rakyat menurun masing-masing 5,79 persen, sedangkan TM dan TTM kelapa sawit perkebunan rakyat meningkat cukup tinggi yaitu 8,25 persen dan 16,52 persen. TM untuk tanaman coklat perkebunan rakyat mengalami kenaikan yang cukup signifikan yaitu 81,63 persen, sedangkan

TBM dan TTM tanaman tersebut menurun cukup drastis yaitu 53,61 persen dan 54,32 persen secara berurutan.

Grafik 4.4 Indeks Berantai Produksi Kopi, Kelapa Sawit dan Karet di Sumatera Utara Tahun 2009-2014



Komoditi hasil perkebunan Sumatera Utara merupakan komoditi andalan untuk diekspor. Sejak tahun 2009, produksi tanaman perkebunan rakyat untuk semua komoditi yang disajikan mengalami perkembangan yang fluktuatif. Produksi coklat perkebunan rakyat mengalami peningkatan terbesar pada tahun 2014 yaitu 90,09 persen. Tanaman perkebunan rakyat lainnya yang mengalami peningkatan di tahun 2014 adalah karet, dan kopi yaitu meningkat masing-masing 3,46 persen dan 1,11 persen. Sementara itu komoditi kelapa sawit dan kelapa masing-masing mengalami penurunan produksi yaitu 81,56 persen dan 3,08 persen.

4.5. Peternakan dan Hasilnya

Secara umum, populasi ternak besar tahun 2014 menunjukkan kenaikan jumlah populasi 23,28 persen hanya ternak kuda yang mengalami penurunan jumlah dibandingkan tahun 2013. Sepanjang tahun 2014 persentase jumlah ternak besar didominasi oleh sapi,

populasinya mencapai 84,44 persen dan ternak kerbau 15,15 persen terhadap jumlah total ternak besar pada tahun 2013.

Berbeda kondisinya dengan ternak besar, populasi ternak kecil secara umum mengalami peningkatan yang cukup tinggi 7,10 persen. Hal ini dapat dilihat pada semua jenis ternak kecil yaitu kambing, domba dan babi. Peningkatan tertinggi terjadi pada populasi ternak babi 14,32 diikuti oleh ternak domba dan kambing masing-masing 2,45 persen dan 2,03 persen.

Dilihat dari persentase banyaknya ternak kecil, ternak babi mempunyai populasi yang tertinggi di antara ternak kecil lainnya, sekitar 43,11 persen terhadap jumlah total ternak kecil sepanjang tahun. Sementara itu, ternak kambing dan domba memiliki populasi 33,39 persen dan 23,50 persen secara berurutan.

Untuk ternak unggas, semua jenis unggas pada tahun 2014 mengalami penurunan jumlah populasi kecuali ayam pedaging. Ayam pedaging mengalami kenaikan populasi 2,42 persen. Ayam kampung mengalami penurunan terbesar yaitu 9,70 persen. Ternak unggas lainnya berupa ayam petelur dan itik manila juga mengalami penurunan 5,52 persen, dan 2,07 persen secara berurutan.

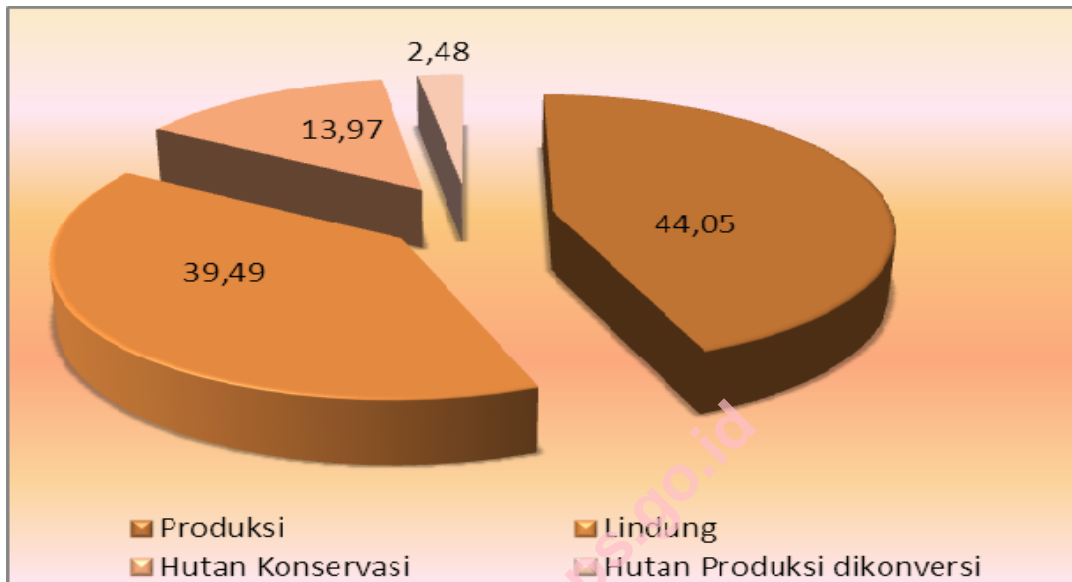
4.6. Kehutanan

Produksi hasil hutan Sumatera Utara berupa kayu log, kayu gergajian, kayu lapis, PULP, sedangkan hasil ikutan lainnya dapat berupa rotan, arang dan getah tusam. Secara umum, produksi hasil hutan pada tahun 2014 mengalami peningkatan kecuali pulp. Produksi pulp pada tahun 2014 turun 23,47 persen. Sementara itu, produksi hasil hutan lainnya mengalami kenaikan yang cukup drastis. Produksi log pinus meningkat sampai 4301,94 persen. Produksi hasil hutan lainnya yang mengalami kenaikan adalah log rimba 173,33 persen, kayu gergajian 25,52 persen, dan kayu lapis meningkat 232,74 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Pada tahun 2013, hasil produksi ikutan berupa getah tusam tidak ada seperti tahun-tahun sebelumnya.

Luas kawasan hutan menurut fungsinya tidak berubah selama enam tahun terakhir. Pada tahun 2014, luas hutan produksi merupakan yang terluas yaitu meliputi 44,05 persen

dari total hutan di Sumatera Utara. Selain itu terdiri dari hutan lindung seluas 39,49 persen, hutan konservasi 13,97 persen, dan hutan produksi 2,48 persen.

Grafik 4.5 Persentase Luas Kawasan Hutan menurut Fungsinya di Sumatera Utara Tahun 2013



4.7. Perikanan

Jumlah nelayan pada tahun 2014 yaitu 262.695 orang dengan persentase terbesar adalah nelayan penuh 76,93 persen diikuti nelayan sambilan utama 21,09 persen dan nelayan sambilan tambahan 1,98 persen. Jumlah nelayan mengalami penurunan 31,75 persen dibanding tahun 2013.

Persentase terbesar jumlah perahu penangkap ikan di Sumatera Utara pada tahun 2014 adalah perahu kapal motor yaitu 66,93 persen. Persentase ini mengalami penurunan dibanding tahun 2013 24,93 persen. Kondisi ini sama dengan perahu tanpa motor, perahu motor juga mengalami penurunan. Jumlah perahu penangkap ikan perahu tanpa motor turun 64,44 persen.



Tabel-Tabel

<http://sumut.bps.go.id>

Tabel 1.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 menurut Sektor/Subsektor Pertanian, Industri Pengolahan, dan Lainnya di Provinsi Sumatera Utara

Gross Regional Domestic Product at Constant Market Prices 2000 Sumatera Utara Province by Agricultural, Manufacturing Industry, and Others Sector/Subsector in Sumatera Utara Province

2010-2014
(Miliar Rupiah)

Sektor/Subsektor <i>Sector/Subsector</i>	2010	2011	2012	2013*	2014**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pertanian Kehutanan dan Perikanan / <i>Agriculture Forestry and Fishing</i>	85.561,14	90.592,55	95.405,42	99.899,57	104.269,61
▪ Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian/ <i>Agriculture, Livestock, Hunting and Agricultural Services</i>	74.701,55	79.385,54	83.663,65	87.565,02	91.370,65
• Kehutanan dan Penebangan Kayu/ <i>Forestry and Logging</i>	3520,24	3531,06	3663,51	3823,99	3926,11
▪ Perikanan/Fisheries	7339,36	7.675,95	8.078,25	8.510,56	8.972,85
2. Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	70.540,95	72.815,22	76.922,41	80.648,62	83.042,09
3. Lainnya/Others	174.983,15	189.739,82	203.596,31	218.231,06	232.337,58
Produk Domestik Regional Bruto/ Gross Regional Domestic Product	331.085,24	353.147,59	375.924,14	398.779,25	419.649,28

Keterangan/Note : *) Angka Sementara/*Preliminary Figures*
**) Angka Sangat Sementara/*Very Preliminary Figures*

Tabel 1.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku menurut Sektor/Subsektor Pertanian, Industri Pengolahan, dan Lainnya di Provinsi Sumatera Utara

Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices in Sumatera Utara Province by Agricultural, Manufacturing Industry, and Others Sector/Subsector in Sumatera Utara Province

2010-2014
(Miliar Rupiah)

Sektor/Subsektor <i>Sector/Subsector</i>	2010	2011	2012	2013*	2014**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pertanian Kehutanan dan Perikanan / <i>Agriculture Forestry and Fishing</i>	85.561,14	95.856,86	103.933,11	115.194,75	121.435,44
▪ Pertanian, Peternakan,	74.701,55	83.707,57	90.538,10	100.017,86	104.380,27
• Kehutanan dan Penebangan Kayu/ <i>Forestry and Logging</i>	3.520,24	3.825,09	4.112,72	4.559,02	5.025,87
▪ Perikanan/Fisheries	7.339,36	8.324,20	9282,29	10.617,87	12.029,30
2. Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	70.540,95	79.947,92	86.171,93	93.241,47	104.224,00
3. Lainnya/Others	174.983,15	201.232,32	227.015,40	261.785,76	298.112,13
Produk Domestik Regional Bruto/ <i>Gross Regional Domestic Product</i>	331.085,24	377.037,10	417.120,44	470.221,98	523.771,57

Keterangan/Note : *) Angka Sementara/*Preliminary Figures*
**) Angka Sangat Sementara/*Very Preliminary Figures*

Tabel 1.3 Indeks Berantai Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2000 menurut Sektor/Subsektor Pertanian, Industri Pengolahan, dan Lainnya di Provinsi Sumatera Utara (Tahun Dasar : Tahun Sebelumnya)

Link Index of Gross Regional Domestic Product at Constant Market Prices by Agricultural, Manufacturing Industry, and Others Sector/Subsector in Sumatera Utara Province (Base Year : Previous Year)

2010-2014

(%)

Sektor/Subsektor <i>Sector/Subsector</i>	2010	2011	2012	2013*	2014**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pertanian Kehutanan dan Perikanan / <i>Agriculture Forestry and Fishing</i>	100,00	105,88	111,51	116,76	121,87
▪ Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian/ <i>Agriculture, Livestock, Hunting and Agricultural Services</i>	100,00	106,27	112,00	117,22	122,31
• Kehutanan dan Penebangan Kayu/ <i>Forestry and Logging</i>	100,00	100,31	104,07	108,63	111,53
▪ Perikanan/Fisheries	100,00	104,59	110,07	115,96	122,26
2. Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	100,00	103,22	109,05	114,33	117,72
3. Lainnya/Others	100,00	108,43	107,30	107,19	106,46
Produk Domestik Regional Bruto/ Gross Regional Domestic Product	100,00	106,66	113,54	120,45	126,75

Keterangan/Note : *) Angka Sementara/*Preliminary Figures*

***) Angka Sangat Sementara/*Very Preliminary Figures*

Tabel 1.4 Indeks Berantai Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku menurut Sektor/Subsektor Pertanian, Industri Pengolahan, dan Lainnya di Provinsi Sumatera Utara (Tahun Sebelumnya = 100)

Link Index of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Agricultural, Manufacturing Industry, and Others Sector/Subsector in Sumatera Utara Province (Base Year : Previous Year)

2010-2014
(%)

Sektor/Subsektor <i>Sector/Subsector</i>	2010	2011	2012	2013*	2014**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pertanian Kehutanan dan Perikanan / <i>Agriculture Forestry and Fishing</i>	100,00	112,03	121,47	134,63	141,93
▪ Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian/ <i>Agriculture,</i>	100,00	112,06	121,20	133,89	139,73
• Kehutanan dan Penebangan Kayu/ <i>Forestry and Logging</i>	100,00	108,66	116,83	129,51	142,77
▪ Perikanan/Fisheries	100,00	129,67	125,76	137,95	148,23
2. Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	100,00	113,34	122,16	132,18	147,75
3. Lainnya/Others	100,00	115,00	129,74	149,61	170,37
Produk Domestik Regional Bruto/ <i>Gross Regional Domestic Product</i>	100,00	113,88	125,99	142,02	158,20

Keterangan/Note : *) Angka Sementara/*Preliminary Figures*

***) Angka Sangat Sementara/*Very Preliminary Figures*

Tabel 1.5 Persentase Sumbangan Sektor/Subsektor Pertanian, Industri Pengolahan, dan Lainnya Terhadap Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 di Provinsi Sumatera Utara

Percentage Contribution of Agricultural, Manufacturing Industry, and Others Sector/Subsector with Respect to Gross Regional Domestic Product at Constan 2010 Prices in Sumatera Utara Province

Sektor/Subsektor	2010	2011	2012	2013*	2014**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pertanian Kehutanan dan Perikanan / <i>Agriculture Forestry and Fishing</i>	25,84	25,65	25,38	25,05	24,85
▪ Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian/ <i>Agriculture, Livestock, Hunting and Agricultural Services</i>	22,56	22,48	22,26	21,96	21,77
• Kehutanan dan Penebangan Kayu/ <i>Forestry and Logging</i>	1,06	1,00	0,97	0,96	0,94
▪ Perikanan/ <i>Fisheries</i>	2,22	2,17	2,15	2,13	2,14
2. Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	21,31	20,62	20,46	20,22	19,79
3. Lainnya/ <i>Others</i>	52,85	53,73	54,16	54,73	55,36
Produk Domestik Regional Bruto/ <i>Gross Regional Domestic Product</i>	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
Keterangan/Note	: *) Angka Sementara/ <i>Preliminary Figures</i> **) Angka Sangat Sementara/ <i>Very Preliminary Figures</i>				

Tabel 1.6 **Persentase Sumbangan Sektor/Subsektor Pertanian, Industri Pengolahan, dan Lainnya Terhadap Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku di Provinsi Sumatera Utara**
Percentage Contribution of Agricultural, Manufacturing Industry, and Others Sector/Subsector with Respect to Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices in Sumatera Utara Province

Sektor/Subsektor <i>Sector/Subsector</i>	2010	2011	2012	2013*	2014**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pertanian Kehutanan dan Perikanan / <i>Agriculture Forestry and Fishing</i>	25,84	25,42	24,92	24,50	23,18
▪ Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian/ <i>Agriculture, Livestock, Hunting and Agricultural Services</i>	22,56	22,20	21,71	21,27	19,93
• Kehutanan dan Penebangan Kayu/ <i>Forestry and Logging</i>	1,06	1,01	0,99	0,97	0,96
▪ Perikanan/ <i>Fisheries</i>	2,22	2,21	2,23	2,26	2,30
2. Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	21,31	21,20	20,66	19,83	19,90
3. Lainnya/ <i>Others</i>	52,85	53,38	54,42	55,67	56,92
Produk Domestik Regional Bruto/ Gross Regional Domestic Product	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Keterangan/Note : *) Angka Sementara/*Preliminary Figures*
 **) Angka Sangat Sementara/*Very Preliminary Figures*

Tabel 2.1 Luas Lahan Pertanian menurut Jenis Penggunaan di Provinsi Sumatera Utara
Agricultural Land Area by Type of Utilization in Sumatera Utara Province
 2011-2014
 (Ha)

Jenis Penggunaan <i>Type of Utilization</i>	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Lahan Kering/ <i>Dry Land</i>	982 029	869 511	896 109	879 061
▪ Kebun/Tegalan/ <i>Garden/Dry Field</i>	561 701	556 196	564 480	547 717
▪ Ladang Huma/ <i>Shifting Cultivation</i>	420 328	313 315	331 629	331 344
2. Lahan Sawah/ <i>Wetland</i>	484 995	464 827	452 295	449 213
▪ Berpengairan/ <i>Irrigation</i>	295 832	291 032	281 155	280 960
▪ Tidak Berpengairan/ <i>Non Irrigation</i>	189 163	173 795	171 140	168 253
Jumlah/<i>Total</i>	1 467 024	1 334 338	1 348 404	1 328 274

Tabel 2.2 Luas Lahan Sawah yang Diusahakan Tanaman Padi Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara

Use Area of Wetland Planted for Paddy by Regency/City in Sumatera Utara Province

2012-2014
(Ha)

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Nias	6 832	7 776	5 659
2. Mandailing Natal	21 677	21 364	20 234
3. Tapanuli Selatan	17 853	17 853	18 703
4. Tapanuli Tengah	16 099	15 729	15 141
5. Tapanuli Utara	18 953	19 021	19 021
6. Toba Samosir	19 635	19 591	19 733
7. Labuhanbatu	24 281	24 281	24 281
8. Asahan	9 804	9 628	9 715
9. Simalungun	41 481	41 469	41 469
10. Dairi	9 766	10 114	9 915
11. Karo	10 976	10 638	10 449
12. Deli Serdang	44 933	41 881	41 968
13. Langkat	40 358	38 456	37 529
14. Nias Selatan	14 153	14 298	13 262
15. Humbang Hasundutan	13 618	13 602	13 602
16. Pakpak Bharat	1 623	1 645	1 602
17. Samosir	6 530	6 445	6 530
18. Serdang Bedagai	40 224	38 157	38 542
19. Batu Bara	17 398	16 756	16 675
20. Padang Lawas Utara	15 977	15 977	15 899
21. Padang Lawas	12 834	10 848	11 828
22. Labuhanbatu Selatan	429	499	600
23. Labuhanbatu Utara	22 804	22 804	22 804
24. Nias Utara	4 745	4 745	4 395
25. Nias Barat	2 207	1 627	1 928
26. Sibolga	-	-	-
27. Tanjung Balai	1 884	137	119
28. Pematangsiantar	444	2 078	2 098
29. Tebing Tinggi	2 043	415	335
30. Medan	2 203	1 997	2 021
31. Binjai	4 015	1 773	1 772
32. Padangsidempuan	2 806	4 015	4 015
33. Gunungsitoli	6 832	2 727	1 312
Sumatera Utara	448 722	438 346	433 156

Tabel 2.3 Luas Lahan Sawah yang Satu Kali Penanaman Padi dalam Satu Tahun menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Sawah di Provinsi Sumatera Utara

		2014 (Ha)				
Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Irigasi/ <i>Irrigation</i>	Tadah Hujan/ <i>Rainfed</i>	Pasang Surut/ <i>Tidal</i>	Rawa Lebak/ <i>Swamp</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1. Nias	220	1 381	0	0	1 601	
2. Mandailing Natal	0	1 966	0	345	2 311	
3. Tapanuli Selatan	1 918	1 172	0	760	3 850	
4. Tapanuli Tengah	1 321	1 643	94	334	3 392	
5. Tapanuli Utara	12 146	1 239	0	0	13 385	
6. Toba Samosir	13 026	1 167	0	0	14 193	
7. Labuhanbatu	0	15 022	3 920	3 910	22 852	
8. Asahan	666	647	0	0	1 313	
9. Simalungun	2 666	42	0	5	2 713	
10. Dairi	991	0	0	0	991	
11. Karo	2 679	230	0	0	2 909	
12. Deli Serdang	713	7 153	0	0	7 866	
13. Langkat	0	561	0	0	561	
14. Nias Selatan	0	7	0	0	7	
15. Humbang Hasundutan	6 492	1 811	0	0	8 303	
16. Pakpak Bharat	116	228	0	0	344	
17. Samosir	542	2 770	0	250	3 562	
18. Serdang Bedagai	238	2 210	0	15	2 463	
19. Batu Bara	0	1 040	0	0	1 040	
20. Padang Lawas Utara	1 296	6 137	0	0	7 433	
21. Padang Lawas	0	5 070	0	0	5 070	
22. Labuhanbatu Selatan	0	0	0	0	0	
23. Labuhanbatu Utara	0	20 516	0	0	20 516	
24. Nias Utara	125	15	0	0	140	
25. Nias Barat	0	0	0	0	0	
26. Sibolga	0	0	0	0	0	
27. Tanjung Balai	97	0	0	0	97	
28. Pematangsiantar	0	0	0	0	0	
29. Tebing Tinggi	0	0	0	0	0	
30. Medan	0	573	0	0	573	
31. Binjai	0	600	0	0	600	
32. Padangsidimpuan	176	30	0	0	206	
33. Gunungsitoli	0	106	0	0	106	
Sumatera Utara	45 428	73 336	4 014	5 619	128 397	

Tabel 2.4 Luas Lahan Sawah yang Dua Kali Penanaman Padi Setahun menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Sawah di Provinsi Sumatera Utara
Area of Wetland Planted for Paddy Twice a Year by Regency/City and Type of Wetland in Sumatera Utara Province

2014
(Ha)

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Irigasi/ <i>Irrigation</i>	Tadah Hujan/ <i>Rainfed</i>	Pasang Surut/ <i>Tidal</i>	Rawa Lebak/ <i>Swamp</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nias	1 046	3 012	0	0	4 058
2. Mandailing Natal	17 604	319	0	0	17 923
3. Tapanuli Selatan	13 135	448	0	0	13 583
4. Tapanuli Tengah	8 064	2 307	30	479	10 880
5. Tapanuli Utara	4 876	760	0	0	5 636
6. Toba Samosir	5 144	396	0	0	5 540
7. Labuhanbatu	591	838	0	0	1 429
8. Asahan	5 471	2 449	0	0	7 920
9. Simalungun	38 306	0	0	0	38 306
10. Dairi	8 871	53	0	0	8 924
11. Karo	7 540	0	0	0	7 540
12. Deli Serdang	20 950	10 292	0	0	31 242
13. Langkat	4 122	25 866	693	0	30 681
14. Nias Selatan	1 287	11 968	0	0	13 255
15. Humbang Hasundutan	4 707	592	0	0	5 299
16. Pakpak Bharat	1 235	23	0	0	1 258
17. Samosir	2 890	35	0	0	2 925
18. Serdang Bedagai	32 081	3 738	260	0	36 079
19. Batu Bara	14 290	1 230	115	0	15 635
20. Padang Lawas Utara	6 973	1 303	0	0	8 276
21. Padang Lawas	6 708	0	0	0	6 708
22. Labuhanbatu Selatan	422	178	0	0	600
23. Labuhanbatu Utara	800	1 515	0	0	2 315
24. Nias Utara	1 506	2 749	0	0	4 255
25. Nias Barat	64	1 864	0	0	1 928
26. Sibolga	0	0	0	0	0
27. Tanjung Balai	0	12	10	0	22
28. Pematangsiantar	2 098	0	0	0	2 098
29. Tebing Tinggi	315	20	0	0	335
30. Medan	553	895	0	0	1 448
31. Binjai	621	515	0	0	1 136
32. Padangsidimpuan	2 597	125	0	24	2 746
33. Gunungsitoli	527	539	0	0	1 066
Sumatera Utara	215 394	74 041	1 108	503	291 046

Tabel 2.5 Luas Lahan Sawah yang Tiga Kali Penanaman Padi Setahun menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Sawah di Provinsi Sumatera Utara
Area of Wetland Planted for Paddy Thrice a Year by Regency/City and Type of Wetland in Sumatera Utara Province

2014
(Ha)

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Irigasi/ <i>Irrigation</i>	Tadah Hujan/ <i>Rainfed</i>	Pasang Surut/ <i>Tidal</i>	Rawa Lebak/ <i>Swamp</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nias	0	0	0	0	0
2. Mandailing Natal	0	0	0	0	0
3. Tapanuli Selatan	1 270	0	0	0	1 270
4. Tapanuli Tengah	869	0	0	0	869
5. Tapanuli Utara	0	0	0	0	0
6. Toba Samosir	0	0	0	0	0
7. Labuhanbatu	0	0	0	0	0
8. Asahan	482	0	0	0	482
9. Simalungun	450	0	0	0	450
10. Dairi	0	0	0	0	0
11. Karo	0	0	0	0	0
12. Deli Serdang	2 347	513	0	0	2 860
13. Langkat	4 262	2 025	0	0	6 287
14. Nias Selatan	0	0	0	0	0
15. Humbang Hasundutan	0	0	0	0	0
16. Pakpak Bharat	0	0	0	0	0
17. Samosir	43	0	0	0	43
18. Serdang Bedagai	0	0	0	0	0
19. Batu Bara	0	0	0	0	0
20. Padang Lawas Utara	190	0	0	0	190
21. Padang Lawas	50	0	0	0	50
22. Labuhanbatu Selatan	0	0	0	0	0
23. Labuhanbatu Utara	0	0	0	0	0
24. Nias Utara	0	0	0	0	0
25. Nias Barat	0	0	0	0	0
26. Sibolga	0	0	0	0	0
27. Tanjung Balai	0	0	0	0	0
28. Pematangsiantar	0	0	0	0	0
29. Tebing Tinggi	0	0	0	0	0
30. Medan	0	0	0	0	0
31. Binjai	36	0	0	0	36
32. Padangsidempuan	1 058	5	0	0	1 063
33. Gunungsitoli	0	0	0	0	0
Sumatera Utara	11057	2543	0	0	13 600

Tabel 3.1 Luas Panen Padi Sawah, Padi Ladang, dan Jagung di Provinsi Sumatera Utara
Harvested Area of Paddy and Maize in Sumatera Utara Province
 1992–2014
 (Ha)

	Tahun / Years	Padi/Paddy			Jagung/ Maizena
		Sawah/ Wetland	Ladang/ Dry Land	Jumlah/ Total	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	1992	672 915	79 721	752 636	115 94
2.	1993	680 277	74 292	754 569	122 039
3.	1994	715 380	77 154	792 534	140 941
4.	1995	720 990	74 193	795 183	165 230
5.	1996	716 182	73 869	790 051	174 000
6.	1997	726 612	70 933	797 545	198 246
7.	1998	748 859	74 890	823 749	183 332
8.	1999	767 166	71 460	838 626	199 355
9.	2000	766 194	81 416	847 610	221 906
10.	2001	728 844	73 104	801 948	198 709
11.	2002	695 907	69 254	765 161	198 670
12.	2003	742 230	82 908	825 188	210 782
13.	2004	744 947	81 144	826 091	214 885
14.	2005	743 813	78 260	822 073	218 569
15.	2006	652 531	52 492	705 023	200 146
16.	2007	690 640	59 592	750 232	229 882
17.	2008	696 722	51 818	748 540	240 413
18.	2009	718 583	49 824	768 407	247 782
19.	2010	702 308	52 366	754 674	274 822
20.	2011	703 168	54 379	757 547	255 291
21.	2012	714 307	50 792	765 099	243 098
22.	2013	697 344	45 624	742 968	211 750
23.	2014	676 724	40 594	717 318	200 603

Tabel 3.2 Luas Panen Ubi Kayu, Ubi Jalar, Kacang Tanah, Kedelai, dan Kacang Hijau di Provinsi Sumatera Utara

Harvested Area of Cassava, Sweet Potatoes, Peanuts, Soybeans, and Mung bean in Sumatera Utara Province

1992–2014

(Ha)

Tahun / Year	Ubi Kayu/ Cassava	Ubi Jalar/ Sweet Potatoes	Kacang Tanah/ Peanuts	Kedelai/ Soybeans	Kacang Hijau/ Mung bean
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. 1992	31 073	15 239	19 049	45 644	-
2. 1993	29 325	16 486	24 607	51 384	-
3. 1994	37 919	15 682	27 556	55 726	-
4. 1995	31 395	13 323	31 751	48 267	-
5. 1996	35 246	13 438	29 465	33 391	-
6. 1997	37 436	12 522	30 191	36 529	-
7. 1998	40 917	12 015	24 907	42 242	-
8. 1999	41 235	14 304	22 297	27 171	-
9. 2000	40 315	13 631	22 799	12 113	-
10. 2001	41 233	12 464	21 130	10 003	-
11. 2002	36 119	12 405	21 432	9 705	9 454
12. 2003	33 452	14 280	22 962	9 910	11 274
13. 2004	37 313	12 227	26 029	11 706	10 562
14. 2005	40 717	12 014	19 195	13 787	7 663
15. 2006	35 996	10 630	17 991	6 311	6 173
16. 2007	34 812	12 129	17 694	3 747	4 569
17. 2008	37 941	10 316	16 626	9 597	5 160
18. 2009	38 611	12 359	14 294	11 494	4 124
19. 2010	32 402	14 874	14 520	7 803	3 110
20. 2011	37 929	15 466	10 773	11 413	3 004
21. 2012	38 749	14 595	10 154	5 475	3 498
22. 2013	47 141	9 101	9 377	3 126	2 130
23. 2014	42 062	11 130	8 311	5 024	2 603

Tabel 3.3 **Produksi Padi dan Jagung di Provinsi Sumatera Utara**
Production of Paddy and Maize Sumatera Utara Province
 1992–2014
 (Ton)

Tahun / Years	Padi/Paddy			Jagung/ Maizena
	Sawah/ Wetland	Ladang/ Dry Land	Jumlah/ Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. 1992	2 715 280	179 914	2 895 194	262 412
2. 1993	2 750 463	167 689	2 918 152	271 298
3. 1994	2 904 484	175 476	3 079 960	311 918
4. 1995	2 964 280	170 253	3 134 533	371 578
5. 1996	2 966 681	170 079	3 136 760	398 707
6. 1997	3 046 330	165 878	3 212 208	459 715
7. 1998	3 144 544	176 505	3 321 049	509 809
8. 1999	3 274 270	177 160	3 451 430	619 667
9. 2000	3 310 814	203 439	3 514 253	666 764
10. 2001	3 110 615	180 900	3 291 515	634 162
11. 2002	2 981 889	171 416	3 153 305	640 593
12. 2003	3 195 515	207 560	3 403 075	687 360
13. 2004	3 214 782	204 000	3 418 782	712 560
14. 2005	3 240 209	207 184	3 447 393	735 456
15. 2006	2 870 944	136 692	3 007 636	682 042
16. 2007	3 107 570	158 264	3 265 834	804 850
17. 2008	3 189 758	151 036	3 340 794	1 098 969
18. 2009	3 382 066	145 833	3 527 899	1 166 548
19. 2010	3 422 264	160 038	3 582 302	1 377 718
20. 2011	3 440 262	167 141	3 607 403	1 294 645
21. 2012	3 552 373	163 140	3 715 513	1 347 124
22. 2013	3 571 709	156 540	3 727 249	1 182 928
23. 2014	3 490 516	140 523	3 631 039	1 159 795

Tabel 3.4 Produksi Ubi Kayu, Ubi Jalar, Kacang Tanah, Kedelai, dan Kacang Hijau di Provinsi Sumatera Utara

Production of Cassava, Sweet Potatoes, Peanuts, Soybeans, and Mung bean in Sumatera Utara Province

1992-2014

(Ton)

Tahun / Year	Ubi Kayu/ Cassava	Ubi Jalar/ Sweet Potatoes	Kacang Tanah/ Peanuts	Kedelai/ Soybeans	Kacang Hijau/ Mung bean
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. 1992	373 983	135 096	18 350	44 216	-
2. 1993	350 446	146 465	24 801	52 786	-
3. 1994	454 693	139 462	28 134	56 497	-
4. 1995	373 350	117 336	32 115	49 655	-
5. 1996	421 460	118 348	30 330	35 660	-
6. 1997	449 026	111 156	31 188	39 303	-
7. 1998	488 149	106 618	26 037	44 503	-
8. 1999	490 601	134 642	21 986	28 817	-
9. 2000	480 128	126 961	23 901	12 881	-
10. 2001	507 519	118 183	22 485	10 719	-
11. 2002	441 819	118 170	23 298	10 197	9 518
12. 2003	411 995	135 661	25 097	10 466	11 455
13. 2004	464 961	117 295	28 708	12 333	10 799
14. 2005	509 796	115 728	21 042	15 793	8 098
15. 2006	452 450	102 712	20 118	7 042	6 536
16. 2007	438 573	117 641	20 329	4 345	4 855
17. 2008	736 771	114 187	19 316	11 647	5 493
18. 2009	1 007 284	140 138	16 771	14 206	4 426
19. 2010	905 571	179 388	16 449	9 439	3 345
20. 2011	1 091 711	191 104	11 093	11 426	3 250
21. 2012	1 171 520	186 583	12 073	5 419	3 817
22. 2013	1 518 221	116 671	11 351	3 229	2 344
23. 2014	1 383 346	146 622	9 777	5 705	2 907

Tabel 3.5 Indeks Berantai Produksi Tanaman Padi dan Palawija di Provinsi Sumatera Utara (Tahun Dasar : Tahun Sebelumnya)

Link Index of Production of Paddy and Secondary Food Crops in Sumatera Utara Province (Base Year : Previous Year)

2009-2014
(%)

<i>Jenis Tanaman Type Of Crops</i>	2009	2010	2011	2012	2013	2014
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>	<i>(5)</i>	<i>(6)</i>	<i>(7)</i>
1. Padi/Paddy	105,60	101,54	100,70	103,00	100,33	97,41
1.1 Padi Sawah/Wetland Paddy	106,03	101,19	100,53	103,26	100,53	97,74
1.2 Padi Ladang/Dry Land Paddy	96,56	109,74	104,44	97,61	95,95	89,77
2. Jagung/Maize	106,15	118,10	93,97	104,05	87,81	98,04
3. Ubi Kayu/Cassava	136,72	89,90	120,55	107,31	129,59	91,12
4. Ubi Jalar/Sweet Potatoes	122,73	128,01	106,53	97,63	62,53	125,67
5. Kacang Tanah/Peanuts	86,82	98,08	67,44	108,83	94,03	86,13
6. Kedelai/Soybeans	121,97	66,44	121,05	47,43	59,59	176,68
7. Kacang Hijau / Mung bean	80,58	75,58	97,16	117,45	61,44	123,97

Tabel 3.6 Luas Panen Padi dan Jagung menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara

Harvested Area of Paddy and Maize in Sumatera Utara Province

2014

(Ha)

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Padi/ <i>Paddy</i>			Jagung/ <i>Maize</i>
	Sawah/ <i>Wet Land</i>	Ladang/ <i>Dry Land</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Nias	6 573	483	6 573	48
2. Mandailing Natal	37 918	2 042	38 401	1 602
3. Tapanuli Selatan	29 651	2 682	31 693	1 795
4. Tapanuli Tengah	26 662	3 232	29 344	1 387
5. Tapanuli Utara	23 106	193	26 338	3 589
6. Toba Samosir	24 067	100	24 260	2 515
7. Labuhanbatu	27 756	455	27 856	173
8. Asahan	18 263	12 558	18 718	2 382
9. Simalungun	74 946	3 902	87 504	46 933
10. Dairi	14 975	8 661	18 877	33 241
11. Karo	15 407	363	24 068	66 420
12. Deli Serdang	79 741	610	80 104	14 962
13. Langkat	80 289	4 125	80 899	25 399
14. Nias Selatan	20 337	1 425	24 462	198
15. Humbang Hasundutan	17 577	2 390	19 002	470
16. Pakpak Bharat	2 588	2	4 978	950
17. Samosir	8 303	-	8 305	1 472
18. Serdang Bedagai	71 789	-	71 789	3 713
19. Batu Bara	34 926	-	34 926	161
20. Padang Lawas Utara	17 873	454	18 327	378
21. Padang Lawas	13 682	891	14 573	479
22. Labuhanbatu Selatan	662	12	674	248
23. Labuhanbatu Utara	19 653	1 024	20 677	473
24. Nias Utara	2,009	20	2 029	47
25. Nias Barat	2 012	-	2 012	25
26. Sibolga	-	-	-	-
27. Tanjung Balai	266	-	266	23
28. Pematangsiantar	3 615	-	3 615	1 230
29. Tebing Tinggi	769	-	769	38
30. Medan	3 552	-	3 552	199
31. Binjai	3 962	-	3 962	943
32. Padangsidimpuan	10 752	-	10 752	200
33. Gunungsitoli	3 663	-	3 663	57
Sumatera Utara	697 344	45 624	742 968	211 750

Tabel 3.7 Luas Panen Ubi Kayu, Ubi Jalar, Kacang Tanah, Kedelai, dan Kacang Hijau menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara

Harvested Area of Cassava, Sweet Potatoes, Peanuts, Soybeans, and Mung bean by Regency/City in Sumatera Utara Province

2014

(Ha)

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Ubi Kayu/ <i>Cassava</i>	Ubi Jalar/ <i>Sweet Potatoes</i>	Kacang Tanah/ <i>Peanuts</i>	Kedelai/ <i>Soybeans</i>	Kacang Hijau/ <i>Mung bean</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nias	99	101	5	-	-
2. Mandailing Natal	115	45	82	202	25
3. Tapanuli Selatan	340	155	468	303	107
4. Tapanuli Tengah	1 324	345	476	8	195
5. Tapanuli Utara	1 883	1 041	1 638	-	-
6. Toba Samosir	1 216	124	140	2	-
7. Labuhanbatu	-	-	-	4	-
8. Asahan	724	103	130	11	1
9. Simalungun	13 009	2 470	1 702	40	117
10. Dairi	362	910	2 178	-	203
11. Karo	131	564	94	-	-
12. Deli Serdang	7 128	243	307	792	-
13. Langkat	642	273	628	444	144
14. Nias Selatan	807	955	62	369	616
15. Humbang Hasundutan	445	386	409	5	87
16. Pakpak Bharat	56	42	62	-	-
17. Samosir	236	165	192	30	-
18. Serdang Bedagai	12 445	61	61	369	-
19. Batu Bara	4 222	61	38	226	15
20. Padang Lawas Utara	142	17	85	12	22
21. Padang Lawas	173	86	217	158	63
22. Labuhanbatu Selatan	207	59	51	15	152
23. Labuhanbatu Utara	52	16	29	57	26
24. Nias Utara	102	117	14	-	3
25. Nias Barat	81	79	10	-	7
26. Sibolga	-	-	-	-	-
27. Tanjung Balai	29	14	-	-	-
28. Pematangsiantar	216	10	5	-	-
29. Tebing Tinggi	344	3	4	-	-
30. Medan	147	79	89	-	32
31. Binjai	111	36	117	33	242
32. Padangsidempuan	172	58	82	46	35
33. Gunungsitoli	232	483	2	-	38
Sumatera Utara	47 141	9 101	9 377	3 126	2 130

Tabel 3.8 Indeks Berantai Luas Panen Tanaman Padi dan Palawija di Provinsi Sumatera Utara (Tahun Dasar: Tahun Sebelumnya)

Link Index of Harvested Area of Paddy and Secondary Food Crops in Sumatera Utara Province (Base Year: Previous Year)

2009-2014
(%)

Jenis Tanaman <i>Type Of Crops</i>	2009	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Padi/ <i>Paddy</i>	102,65	98,21	100,38	101,00	97,11	96,55
1.1 Padi Sawah/ <i>Wetland Paddy</i>	103,14	97,74	100,12	101,58	97,63	97,04
1.2 Padi Ladang/ <i>Dry Land Paddy</i>	96,15	105,10	103,84	93,40	89,83	88,98
2. Jagung/ <i>Maize</i>	103,06	110,91	92,89	95,22	87,10	94,74
3. Ubi Kayu/ <i>Cassava</i>	101,77	83,92	117,06	102,16	121,66	89,23
4. Ubi Jalar/ <i>Sweet Potatoes</i>	119,80	120,35	103,98	94,37	62,36	122,29
5. Kacang Tanah/ <i>Peanuts</i>	85,97	101,58	74,19	94,25	92,35	88,63
6. Kedelai/ <i>Soyabeans</i>	119,77	67,89	146,26	47,97	57,10	160,72
7. Kacang Hijau/ <i>Mung bean</i>	79,92	75,41	96,59	116,44	60,89	122,21

Tabel 3.9 **Persentase Luas Panen dan Produksi Padi Sawah dan Padi Ladang di Provinsi Sumatera Utara**
Percentage of Harvested Area and Production of Paddy in Sumatera Utara Province

2000–2014
(%)

Tahun Year	Luas Panen/ <i>Harvested Area</i>		Produksi/ <i>Production</i>	
	Padi Sawah/ Wetland	Padi Ladang/ Dry Land	Padi Sawah/ Wetland	Padi Ladang/ Dry Land
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. 2000	90,39	9,61	94,21	5,79
2. 2001	90,88	9,12	94,50	5,50
3. 2002	90,95	9,05	94,56	5,44
4. 2003	89,95	10,05	93,90	6,10
5. 2004	90,18	9,82	94,03	5,97
6. 2005	90,48	9,52	93,99	6,01
7. 2006	92,55	7,45	95,46	4,54
8. 2007	92,06	7,94	95,15	4,85
9. 2008	93,08	6,92	95,48	4,52
10. 2009	93,52	6,48	95,87	4,13
11. 2010	93,06	6,94	95,53	4,47
12. 2011	92,82	7,18	95,37	4,63
13. 2012	93,36	6,64	95,61	4,39
14. 2013	93,86	6,14	95,80	4,20
15. 2014	94,34	5,66	96,13	3,87

Tabel 3.10 Produktivitas Padi dan Jagung di Provinsi Sumatera Utara
Yield of Paddy and Maize by Year in Sumatera Utara Province
 1992-2014
 (Ku/Ha)

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Padi/ <i>Paddy</i>			Jagung/ <i>Maizena</i>
	Sawah/ <i>Wetland</i>	Ladang/ <i>Dry Land</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. 1992	40,35	22,57	38,47	22,63
2. 1993	40,43	22,57	38,67	22,23
3. 1994	40,60	22,74	38,86	22,13
4. 1995	41,11	22,95	39,42	22,49
5. 1996	41,42	23,02	39,70	22,91
6. 1997	41,93	23,39	40,28	23,19
7. 1998	41,99	23,57	40,32	27,81
8. 1999	42,68	24,79	41,16	31,08
9. 2000	43,21	24,99	41,46	30,05
10. 2001	42,68	24,75	41,04	31,91
11. 2002	42,85	24,75	41,21	32,24
12. 2003	43,05	25,03	41,24	32,61
13. 2004	43,15	25,14	41,39	33,16
14. 2005	43,56	26,47	41,94	33,65
15. 2006	44,00	26,04	42,66	34,08
16. 2007	45,00	26,56	43,53	35,01
17. 2008	45,78	29,15	44,63	45,71
18. 2009	47,07	29,27	45,91	47,08
19. 2010	48,73	30,56	47,47	50,13
20. 2011	48,93	30,74	47,62	50,71
21. 2012	49,73	32,11	48,56	55,41
22. 2013	51,21	34,31	50,17	55,86
23. 2014	51,58	34,62	50,62	57,82

Tabel 3.11 Produktivitas Ubi Kayu, Ubi Jalar, Kacang Tanah, Kacang Kedelai, dan Kacang Hijau di Provinsi Sumatera Utara

Yield of Cassava, Sweet Potatoes, Peanuts, Soybeans and Mung bean in Sumatera Utara Province

1992–2014
(Ku/Ha)

Tahun Year	Ubi Kayu/ Cassava	Ubi Jalar/ Sweet Potatoes	Kacang Tanah/ Peanuts	Kedelai/ Soybeans	Kacang Hijau/ Mung bean
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. 1992	120,36	88,65	9,63	9,69	-
2. 1993	119,50	88,84	10,08	10,27	-
3. 1994	119,91	88,93	10,21	10,14	-
4. 1995	118,92	88,07	10,11	10,29	-
5. 1996	119,58	88,07	10,29	10,68	-
6. 1997	119,94	88,77	10,33	10,76	-
7. 1998	119,30	88,74	10,45	10,54	-
8. 1999	118,98	94,13	9,86	10,61	-
9. 2000	119,09	93,14	10,48	10,63	-
10. 2001	123,09	94,82	10,64	10,72	-
11. 2002	122,32	95,26	10,87	10,51	10,07
12. 2003	123,16	95,00	10,93	10,56	10,16
13. 2004	124,61	95,93	11,03	10,54	10,22
14. 2005	125,20	96,33	10,96	11,46	10,57
15. 2006	125,69	96,62	11,18	11,16	10,59
16. 2007	125,98	96,99	11,49	11,60	10,63
17. 2008	194,19	110,69	11,62	12,14	10,65
18. 2009	260,88	113,39	11,73	12,36	10,73
19. 2010	279,48	120,61	11,33	12,10	10,76
20. 2011	287,83	123,56	10,30	10,01	10,82
21. 2012	302,34	127,84	11,89	9,90	10,91
22. 2013	322,06	128,19	12,11	10,33	11,01
23. 2014	328,88	131,74	11,76	11,36	11,17

Tabel 3.12 Produktivitas Tanaman Padi dan Palawija di Provinsi Sumatera Utara
Yield of Paddy and Secondary Food Crops in Sumatera Utara Province
 2009-2014
 (Kw/Ha)

Jenis Tanaman <i>Type of Crops</i>	2009	2010	2011	2012	2013	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Padi/ <i>Paddy</i>	45,91	47,47	47,62	48,56	50,17	50,62
▪ Padi Sawah/ <i>Wetland Paddy</i>	47,07	48,73	48,93	49,73	51,21	51,58
▪ Padi Ladang/ <i>Dry Land Paddy</i>	29,27	30,56	30,74	32,11	34,31	34,62
2. Jagung/ <i>Maize</i>	47,08	50,13	50,71	55,41	55,86	57,82
3. Ubi Kayu/ <i>Cassava</i>	260,88	279,48	287,83	302,34	322,06	328,88
4. Ubi Jalar/ <i>Sweet Potatoes</i>	113,39	120,61	123,56	127,84	128,19	131,74
5. Kacang Tanah/ <i>Peanuts</i>	11,73	11,33	10,30	11,89	12,11	11,76
6. Kacang Kedelai/ <i>Soyabeans</i>	12,36	12,10	10,01	9,90	10,33	11,36
7. Kacang Hijau/ <i>Mung bean</i>	10,73	10,76	10,82	10,91	11,01	11,17

Tabel 3.13 Indeks Berantai Produksi Tanaman Sayur-sayuran di Provinsi Sumatera Utara (Tahun Dasar: Tahun Sebelumnya)

*Link Index of Production of Vegetables in Sumatera Utara Province
(Base Year: Previous Year)*

Jenis Sayuran <i>Type of Vegetables</i>	2010-2014 (%)				
	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Bawang Merah/ <i>Shallots</i>	74,38	132,25	113,71	58,67	94,04
2 Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	77,03	117,43	78,13	54,50	34,86
3 Bawang Daun/ <i>Leeks</i>	122,30	54,25	134,43	103,69	89,95
4 Kentang/ <i>Potatoes</i>	97,39	97,52	104,78	78,11	106,28
5 Kubis/ <i>Cabbage</i>	93,57	88,23	103,80	91,91	104,77
6 Petsai/Sawi/ <i>Chinese Cabbage</i>	137,31	68,91	107,85	107,06	90,28
7 Wortel/ <i>Carrots</i>	137,33	63,63	106,45	124,27	116,58
8 Lobak/ <i>Chinese Radish</i>	138,57	55,98	141,20	91,44	95,88
9 Kacang Merah/ <i>Red Beans</i>	181,91	110,14	100,56	106,99	92,62
10 Kacang Panjang/ <i>Yard Long Beans</i>	118,68	115,85	106,27	80,35	108,98
11 C a b ai/ <i>Chili</i>	126,84	118,80	105,36	80,92	91,37
12 T o m a t/ <i>Tomatoes</i>	93,57	110,71	120,35	101,58	73,87
13 Terung/ <i>Egg Plant/Aubergin</i>	141,89	136,55	112,06	88,49	92,61
14 Buncis/ <i>French Beans</i>	144,87	91,21	92,29	77,44	91,99
15 Ketimun/ <i>Cucumber</i>	91,60	126,21	94,46	78,80	105,08
16 Labu Siam/ <i>Chajota</i>	217,94	151,03	177,43	77,08	97,64
17 Kangkung/ <i>Swamp Cabbage</i>	106,77	148,69	92,39	104,26	100,37
18 B a y a m/ <i>Spinach</i>	105,56	94,70	101,20	97,11	124,50
19 Kol Bunga/ <i>Flower Cabbage</i>	122,25	85,69	116,54	126,03	101,63

Tabel 3.14 Indeks Berantai Luas Panen Tanaman Sayur-sayuran di Provinsi Sumatera Utara (Tahun Dasar: Tahun Sebelumnya)

*Link Index of Harvested Area of Vegetables in Sumatera Utara Province
(Base Year: Previous Year)*

Jenis Sayuran <i>Type of Vegetables</i>	2009-2014 (%)				
	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Bawang Merah/ <i>Shallots</i>	98,62	101,76	114,23	66,29	95,71
2 Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	69,05	110,34	90,63	51,72	46,67
3 Bawang Daun/ <i>Leeks</i>	122,34	73,81	114,74	91,18	96,24
4 Kentang/ <i>Potatoes</i>	99,49	90,35	103,83	75,32	108,11
5 Kubis/ <i>Cabbage</i>	99,02	89,50	95,74	91,93	102,95
6 Petsai/Sawi/ <i>Chinese Cabbage</i>	114,84	98,05	98,49	98,87	92,92
7 Wortel/ <i>Carrots</i>	150,95	65,55	99,93	130,19	112,00
8 Lobak/ <i>Chinese Radish</i>	135,75	94,65	128,91	101,52	96,84
9 Kacang Merah/ <i>Red Beans</i>	111,54	95,50	82,73	96,39	94,88
10 Kacang Panjang/ <i>Yard Long Beans</i>	110,71	95,74	106,11	90,34	93,81
11 C a b ai/ <i>Chili</i>	118,32	90,47	112,66	96,05	91,72
12 T o m a t/ <i>Tomatoes</i>	92,47	96,08	100,12	112,71	87,18
13 Terung/ <i>Egg Plant/Aubergin</i>	115,84	92,65	122,04	89,94	94,20
14 Buncis/ <i>French Beans</i>	118,11	82,99	97,62	86,00	76,67
15 Ketimun/ <i>Cucumber</i>	106,60	91,94	110,36	84,84	95,41
16 Labu Siam/ <i>Chajota</i>	135,69	57,81	206,64	81,88	112,32
17 Kangkung/ <i>Swamp Cabbage</i>	104,31	97,74	104,58	100,97	99,59
18 B a y a m/ <i>Spinach</i>	101,93	99,84	94,95	100,80	109,76
19 Kol Bunga/ <i>Flower Cabbage</i>	138,38	91,64	127,01	117,27	97,37

Tabel 3.15 Produktivitas Tanaman Sayur-sayuran (Ku/Ha)
Productivity of Vegetables (Ku/Ha)

Jenis Sayuran <i>Type of Vegetables</i>	2010-2014 (%)				
	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Bawang Merah/ <i>Shallots</i>	69,21	89,95	89,54	79,25	77,87
2 Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	75,17	80,00	69,07	72,40	54,29
3 Bawang Daun/ <i>Leeks</i>	78,18	57,46	67,31	76,55	71,55
4 Kentang/ <i>Potatoes</i>	158,31	170,87	172,44	178,83	175,79
5 Kubis/ <i>Cabbage</i>	222,68	219,54	238,03	237,98	242,20
6 Petsai/Sawi/ <i>Chinese Cabbage</i>	141,25	99,26	108,69	117,70	114,35
7 Wortel/ <i>Carrots</i>	192,88	187,23	199,43	190,37	198,16
8 Lobak/ <i>Chinese Radish</i>	224,73	132,91	145,58	131,13	129,83
9 Kacang Merah/ <i>Red Beans</i>	38,76	44,69	54,32	60,30	58,86
10 Kacang Panjang/ <i>Yard Long Beans</i>	85,83	103,86	104,01	92,52	107,48
11 C a b e/ <i>Chili</i>	90,44	118,75	111,06	93,57	93,21
12 T o m a t/ <i>Tomatoes</i>	195,67	225,46	271,01	244,26	206,97
13 Terung/ <i>Egg Plant/Aubergin</i>	123,69	182,29	167,39	164,69	161,92
14 Buncis/ <i>French Beans</i>	139,77	153,61	145,22	130,76	156,90
15 Ketimun/ <i>Cucumber</i>	113,41	155,69	133,26	123,78	136,33
16 Labu Siam/ <i>Chajota</i>	275,86	720,71	618,86	582,55	506,38
17 Kangkung/ <i>Swamp Cabbage</i>	59,03	89,80	79,34	81,92	82,56
18 B a y a m/ <i>Spinach</i>	45,56	43,22	46,06	44,37	50,33
19 Kol Bunga/ <i>Flower Cabbage</i>	151,66	141,81	130,12	139,84	145,94

Tabel 3.16 Indeks Berantai Produksi Tanaman Buah-buahan di Provinsi Sumatera Utara (Tahun Dasar: Tahun Sebelumnya)

*Link Index of Fruits Production in Sumatera Utara Province
(Base Year: Previous Year)*

Jenis Buah-buahan <i>Type of Fruits</i>	2010-2014 (%)				
	2010	2011	2012	2013	2014
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>	<i>(5)</i>	<i>(6)</i>
1 Alpukat/ <i>Avocadoes</i>	102,18	105,74	98,40	107,79	120,35
2 Jeruk/ <i>Oranges</i>	108,23	73,47	62,51	92,21	149,76
3 Mangga/ <i>Mangoes</i>	128,04	112,84	111,74	97,40	90,82
4 Rambutan/ <i>Rambootans</i>	72,78	69,73	88,14	103,31	101,89
5 Duku/Langsar/ <i>Lanzons</i>	85,39	156,94	157,22	59,80	85,45
6 Durian/ <i>Durians</i>	64,54	120,32	129,01	77,84	100,56
7 Jambu Biji/ <i>Quavas</i>	142,86	58,75	95,87	75,88	45,39
8 Sawo/ <i>Saoodilas</i>	48,51	112,41	124,58	98,87	92,57
9 Pepaya/ <i>Papayas</i>	104,99	124,16	87,80	87,68	94,53
10 Pisang/ <i>Bananas</i>	120,13	106,50	84,51	94,28	87,32
11 Nenas/ <i>Pineapples</i>	76,40	178,85	143,05	87,05	104,14
12 Salak/ <i>Zalaka Edulis</i>	126,93	109,71	97,01	69,84	144,85
13 Manggis/ <i>Mangosteens</i>	77,83	120,41	141,26	93,58	88,12
14 Nangka/ <i>Cempedak/ Jack fruits</i>	77,59	94,60	115,46	90,47	86,17
15 Sirsak/ <i>Sirsaks</i>	107,69	78,76	116,38	103,00	87,43
16 Belimbing/ <i>Averrhoa Bilimbis</i>	98,60	107,59	142,31	71,83	56,51

Tabel 4.1 Indeks Berantai Luas Tanaman Karet Perkebunan Rakyat di Provinsi Sumatera Utara (Tahun Dasar: Tahun Sebelumnya)

Link Index of Rubber Smallholders Estates Area in Sumatera Utara Province (Base Year: Previous Year)

2010-2014
(%)

Luas Tanaman/ <i>Area</i>	2010	2011	2012	2013	2014
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>	<i>(5)</i>	<i>(6)</i>
1. Tanaman Belum Menghasilkan/ <i>Not Yet Productive</i>	105,91	93,72	100,38	106,00	103,00
2. Tanaman Menghasilkan/ <i>Productive</i>	101,17	99,41	99,07	105,17	99,96
3. Tanaman Tidak Menghasilkan/ <i>Unproductive</i>	108,27	94,55	102,83	92,44	99,86
KARET/RUBBER	102,61	98,04	99,67	103,81	100,37

Tabel 4.2 Indeks Berantai Luas Tanaman Kelapa Sawit Perkebunan Rakyat di Provinsi Sumatera Utara (Tahun Dasar: Tahun Sebelumnya)

Link Index of Palm Oil Smallholders Estates Area in Sumatera Utara Province (Base Year: Previous Year)

2010-2014
(%)

Luas Tanaman/ <i>Area</i>	2010	2011	2012	2013	2014
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>	<i>(5)</i>	<i>(6)</i>
1. Tanaman Belum					
Menghasilkan/ <i>Not Yet Productive</i>	104,48	102,96	107,97	98,91	94,21
2. Tanaman					
Menghasilkan/ <i>Productive</i>	100,01	102,54	100,05	95,27	108,25
3. Tanaman Tidak					
Menghasilkan/ <i>Unproductive</i>	83,48	135,09	93,22	116,52	111,70
KELAPA SAWIT/ <i>PALM OIL</i>	100,49	102,82	101,13	96,00	106,05

Tabel 4.3 Indeks Berantai Luas Tanaman Kelapa Perkebunan Rakyat di Provinsi Sumatera Utara (Tahun Dasar: Tahun Sebelumnya)

Link Index of Coconut Smallholders Estates Area in Sumatera Utara Province

(Base Year: Previous Year)

2010-2014
(%)

Luas Tanaman/ <i>Area</i>	2010	2011	2012	2013	2014
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>	<i>(5)</i>	<i>(6)</i>
1. Tanaman Belum Menghasilkan/ <i>Not Yet Productive</i>	100,65	100,23	96,89	102,62	94,04
2. Tanaman Menghasilkan/ <i>Productive</i>	96,61	103,16	99,80	100,28	100,11
3. Tanaman Tidak Menghasilkan/ <i>Unproductive</i>	105,64	90,54	99,13	105,02	94,41
KELAPA/COCONUT	97,73	101,72	99,50	100,87	99,65

Tabel 4.4 Indeks Berantai Luas Tanaman Kopi Perkebunan Rakyat di Provinsi Sumatera Utara (Tahun Dasar: Tahun Sebelumnya)

Link Index of Coffee Smallholders Estates Area in Sumatera Utara Province (Base Year: Previous Year)

2010-2014
(%)

Luas Tanaman/ Area	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1. Tanaman Belum Menghasilkan/ <i>Not Yet Productive</i>	94,95	97,69	102,61	95,11	107,45
2. Tanaman Menghasilkan/ <i>Productive</i>	101,18	105,05	96,05	105,63	99,35
3. Tanaman Tidak Menghasilkan/ <i>Unproductive</i>	94,39	91,64	108,68	92,82	107,15
KOPI/COFFEE	98,95	101,79	98,83	101,87	101,77

Tabel 4.5 Indeks Berantai Luas Tanaman Coklat Perkebunan Rakyat di Provinsi Sumatera Utara (Tahun Dasar: Tahun Sebelumnya)

Link Index of Cocoa Smallholders Estates Area in Sumatera Utara Province (Base Year: Previous Year)

2010-2014

(%)

Luas Tanaman/ Area	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Tanaman Belum					
Menghasilkan/ <i>Not</i>	85,98	103,61	81,38	243,13	46,39
<i>Yet Productive</i>					
2. Tanaman					
Menghasilkan/	93,44	115,20	87,53	62,27	181,63
<i>Productive</i>					
3. Tanaman Tidak					
Menghasilkan/	68,99	114,60	128,11	195,71	45,68
<i>Unproductive</i>					
COKLAT/COCOA	89,83	111,86	87,70	115,37	96,64

Tabel 4.6 **Persentase Luas Tanaman Karet Perkebunan Rakyat di Provinsi Sumatera Utara**

Percentage of Rubber Smallholders Estates Area in Sumatera Utara Province

2010-2014

(%)

Luas Tanaman/ <i>Area</i>	2010	2011	2012	2013	2014
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>	<i>(5)</i>	<i>(6)</i>
1. Tanaman Belum Menghasilkan/ <i>Not Yet Productive</i>	13,76	14,21	13,58	13,97	14,33
2. Tanaman Menghasilkan/ <i>Productive</i>	75,22	74,17	75,21	75,74	75,42
3. Tanaman Tidak Menghasilkan/ <i>Unproductive</i>	11,01	11,62	11,21	10,30	10,24
Jumlah/ <i>Total</i>	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Tabel 4.7 Persentase Luas Tanaman Kelapa Sawit Perkebunan Rakyat di Provinsi Sumatera Utara

Percentage of Palm Smallholders Estates Area in Sumatera Utara Province

2010-2014

(%)

Luas Tanaman/ <i>Area</i>	2010	2011	2012	2013	2014
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>	<i>(5)</i>	<i>(6)</i>
1. Tanaman Belum Menghasilkan/ <i>Not Yet Productive</i>	13,86	14,41	14,43	15,87	14,10
2. Tanaman Menghasilkan/ <i>Productive</i>	85,33	84,92	84,69	83,14	84,86
3. Tanaman Tidak Menghasilkan/ <i>Unproductive</i>	0,81	0,67	0,88	0,99	1,04
Jumlah/ <i>Total</i>	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Tabel 4.8 **Persentase Luas Tanaman Kelapa Perkebunan Rakyat di Provinsi Sumatera Utara**

Percentage of Coconut Smallholders Estates Area in Sumatera Utara Province

2010-2014

(%)

Luas Tanaman/ <i>Area</i>	2010	2011	2012	2013	2014
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>	<i>(5)</i>	<i>(6)</i>
1. Tanaman Belum					
Menghasilkan/ <i>Not Yet Productive</i>	8,38	8,63	8,51	8,43	7,95
2. Tanaman					
Menghasilkan/ <i>Productive</i>	82,95	81,99	83,15	82,92	83,30
3. Tanaman Tidak					
Menghasilkan/ <i>Unproductive</i>	8,67	9,37	8,34	8,65	8,20
Jumlah/ <i>Total</i>	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Tabel 4.9 **Persentase Luas Tanaman Kopi Perkebunan Rakyat di Provinsi Sumatera Utara**
Percentage of Coffee Smallholders Estates Area in Sumatera Utara Province
 2010-2014
 (%)

Luas Tanaman/ <i>Area</i>	2010	2011	2012	2013	2014
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>	<i>(5)</i>	<i>(6)</i>
1. Tanaman Belum Menghasilkan/ <i>Not Yet Productive</i>	20,14	19,33	18,55	17,98	18,99
2. Tanaman Menghasilkan/ <i>Productive</i>	65,51	66,98	69,13	69,67	68,01
3. Tanaman Tidak Menghasilkan/ <i>Unproductive</i>	14,35	13,69	12,32	12,35	13,00
Jumlah/ <i>Total</i>	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Tabel 4.10 **Persentase Luas Tanaman Coklat Perkebunan Rakyat di Provinsi Sumatera Utara**

Percentage of Cocoa Smallholders Estates Area in Sumatera Utara Province

2010-2014

(%)

Luas Tanaman/ <i>Area</i>	2010	2011	2012	2013	2014
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>	<i>(5)</i>	<i>(6)</i>
1. Tanaman Belum Menghasilkan/ <i>Not Yet Productive</i>	29,88	28,59	26,48	51,97	24,86
2. Tanaman Menghasilkan/ <i>Productive</i>	64,48	67,07	69,08	37,21	69,94
3. Tanaman Tidak Menghasilkan/ <i>Unproductive</i>	5,64	4,33	4,44	11,00	5,20
<i>Jumlah/Total</i>	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Tabel 4.11 Indeks Berantai Produksi Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Sumatera Utara (Tahun Dasar: Tahun Sebelumnya)
Link Index of Smallholder Estates Production by Type of Plant in Sumatera Utara Province (Base Year: Previous Year)
 2010-2014
 (%)

Jenis Tanaman <i>Type of Plant</i>	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Karet/ <i>Rubber</i>	104,04	105,86	124,47	103,81	103,46
2. Kelapa Sawit/ <i>Palm Oil</i>	99,91	106,77	95,74	96,00	18,44
3. Kopi/ <i>Coffee</i>	103,50	102,06	97,47	101,87	101,11
4. Kelapa/ <i>Coconut</i>	111,30	88,44	100,79	100,87	96,92
5. Coklat/ <i>Cacao</i>	103,50	102,06	97,47	115,37	190,09

Tabel 4.12 Produktivitas Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Sumatera Utara

Productivity of Smallholder Estates by Type of Plant in Sumatera Utara Province

2010-2014
(Kg/Ha)

Jenis Tanaman <i>Type of Plant</i>	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Karet/ <i>Rubber</i>	677,12	686,56	741,31	792,90	817,3
2. Kelapa Sawit/ <i>Palm Oil</i>	12.957,22	12.882,50	13.377,39	13.677,09	2972,0
3. Kopi/ <i>Coffee</i>	675,36	706,40	708,27	715,02	710,4
4. Kelapa/ <i>Coconut</i>	840,46	957,17	832,20	830,60	807,8
5. Coklat/ <i>Cacao</i>	578,73	611,24	629,66	306,04	602,0

Tabel 5.1 Indeks Berantai Banyaknya Ternak menurut Jenis di Provinsi Sumatera Utara (Tahun Dasar : Tahun Sebelumnya)

*Link Index Number of Livestock by Type in Sumatera Utara Province
(Base Year: Previous Year)*

2009-2014
(%)

Jenis Ternak <i>Type of Livestock</i>	2009	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Ternak Besar/ <i>Large Livestock</i>	102,95	111,30	107,99	109,74	83,33	123,28
▪ Sapi/ <i>Cow</i>	103,50	115,09	118,23	111,56	85,79	123,60
▪ Kerbau/ <i>Buffalo</i>	101,86	101,78	79,82	102,29	71,47	123,46
▪ Kuda/ <i>Horse</i>	87,54	109,98	102,49	96,66	69,50	95,55
▪ Sapi Perah/ <i>Dairy Cattle</i>	105,20	106,64	36,28	113,41	179,85	57,23
2. Ternak Kecil/ <i>Small Livestock</i>	95,61	116,50	102,50	109,31	119,85	107,10
▪ Kambing/ <i>Goat</i>	101,20	118,97	102,50	102,44	108,86	102,03
▪ Domba/ <i>Sheep</i>	100,79	117,51	102,50	114,91	159,11	102,45
▪ Babi/ <i>Pig</i>	89,00	113,71	102,50	113,79	112,99	114,32

Tabel 5.2 Indeks Berantai Banyaknya Unggas menurut Jenis di Provinsi Sumatera Utara (Tahun Dasar: Tahun Sebelumnya)

*Link Index of Poultry by Type in Sumatera Utara Province
(Base Year: Previous Year)*

Jenis Unggas <i>Type Of Poultry</i>	2009-2014 (%)					
	2009	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Ayam Kampung/ <i>Local Hen</i>	101,80	101,02	102,50	100,92	128,76	90,30
2. Ayam Ras Petelur/ <i>Improved Hen</i>	106,11	108,22	102,50	133,05	130,27	94,48
3. Ayam Ras Pedaging/ <i>Broiler</i>	102,30	89,74	102,50	106,08	107,59	102,42
4. Itik Manila/ <i>Manila Duck</i>	107,01	131,53	102,50	105,94	86,44	97,93
Unggas/ <i>Poultry</i>	102,81	95,28	102,50	108,92	114,33	98,36

Tabel 5.3 **Persentase Banyaknya Ternak menurut Jenis di Provinsi Sumatera Utara**
Percentage Number of Livestock by Type in Sumatera Utara Province
 2009-2014
 (%)

Jenis Ternak <i>Type of Livestock</i>	2009	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Ternak Besar/ <i>Large Livestock</i>	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
▪ Sapi/ <i>Cow</i>	71,08	73,50	80,48	81,81	84,23	84,44
▪ Kerbau/ <i>Buffalo</i>	27,99	25,60	18,92	17,64	15,12	15,15
▪ Kuda/ <i>Horse</i>	0,50	0,49	0,47	0,41	0,34	0,27
▪ Sapi Perah/ <i>Dairy Cattle</i>	0,43	0,41	0,14	0,14	0,31	0,14
2. Ternak Kecil/ <i>Small Livestock</i>	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
▪ Kambing/ <i>Goat</i>	40,39	41,25	41,25	38,66	35,05	33,39
▪ Domba/ <i>Sheep</i>	17,45	17,61	17,61	18,51	24,57	23,50
▪ Babi/ <i>Pig</i>	42,16	41,15	41,15	42,83	40,38	43,11

Tabel 5.4 **Persentase Banyaknya Unggas menurut Jenis di Provinsi Sumatera Utara**
Persentase Number of Poultry by Type in Sumatera Utara Province
 2009-2014
 (%)

Jenis Unggas <i>Type of Poultry</i>	2009	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Ayam Kampung/ <i>Local Hen</i>	17,63	18,69	18,69	17,31	19,50	17,90
2. Ayam Ras Petelur/ <i>Improved Hen</i>	12,46	14,15	14,15	17,29	19,70	18,92
3. Ayam Ras Pedaging/ <i>Broiller</i>	66,93	63,04	63,04	61,40	57,78	60,16
4. Itik Manila/ <i>Manila</i> <i>Duck</i>	2,98	4,11	4,11	4,00	3,03	3,01
Jumlah/ <i>Total</i>	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Tabel 6.1 Indeks Berantai Produksi Kayu Hutan dan Hasil Ikutan di Provinsi Sumatera Utara (Tahun Dasar: Tahun Sebelumnya)

*Link Index of Forest Wood in Sumatera Utara Province
(Base Year: Previous Year)*

2009-2014
(%)

Jenis Hasil Produksi <i>Type of Crops</i>	2009	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Log Rimba/ <i>Jungle Log</i>	108,92	183,02	233,01	169,06	17,09	273,33
2. Log Pinus/ <i>Pinewood log</i>	117,74	132,63	282,04	119,19	3,64	4401,94
3. Kayu Gergajian/ <i>Sawn Timber</i>	115,40	129,14	88,23	198,85	77,46	125,52
4. Kayu Lapis/ <i>Plywood</i>	70,75	71,38	161,85	75,16	69,28	332,74
5. PULP	100,00	107,09	105,29	96,37	102,10	76,53
6. Getah Tusam/ <i>TusamSap</i>	70,46	122,37	90,70	10,85	-	-

Tabel 6.2 Persentase Luas Kawasan Hutan menurut Fungsinya di Provinsi Sumatera Utara

Link Index of Forestry Area by Its Function in Sumatera Utara Province

2009-2014

(%)

Fungsi Hutan <i>Forestry Function</i>	2009	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Produksi/ <i>Production</i>	36,18	36,18	36,18	36,18	36,18	44,05
2. Lindung/ <i>Protection</i>	45,32	45,32	45,32	45,32	45,32	39,49
3. Hutan Konservasi/ <i>Forestry Conservation</i>	16,66	16,66	16,66	16,66	16,66	13,97
4. Hutan Produksi dikonversi/ <i>Forestry Production</i>	1,84	1,84	1,84	1,84	1,84	2,48
Luas Hutan/ <i>Forestry Area</i>	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Tabel 7.1 **Persentase Jumlah Perahu Penangkap Ikan di Provinsi Sumatera Utara**
Percentage of Marine Fishing Boat by Category in Sumatera Utara Province
 2009-2014
 (%)

Jenis Perahu <i>Type of Boat</i>	2009	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Perahu Tanpa Motor/ <i>Non Powered Boat</i>	36,40	30,63	30,43	8,54	21,55	13,47
1.1. Jukung/ <i>Dugout Boat</i>	3,16	3,86	3,80	0,33	0,68	1,60
1.2. Perahu Papan/ <i>Plankbuilt Motor</i>	33,24	26,77	26,63	8,21	20,88	11,87
2. Motor/ <i>Motor</i>	14,47	18,72	18,65	11,67	27,72	19,61
3. Kapal Motor/ <i>In Board Motor</i>	49,14	50,65	50,92	79,79	50,73	66,93
Jumlah/ <i>Total</i>	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Tabel 8.1 Indeks Harga yang diterima Petani dan Indeks Harga yang dibayar Petani dan Nilai Tukar Petani di Provinsi Sumatera Utara (Tahun Dasar: 2007)*)

Index Number of Price Received and Paid by Farmer and Farmer's Term of Trade in Sumatera Utara Province (Base Year: 2007)

2002-2014
(2007=100)

Tahun Year	Indeks Harga Yang Diterima Petani <i>Index Number of Price Received by Farmer</i>	Indeks Harga Yang Dibayar Petani <i>Index Number of Price Paid by Farmer</i>	Nilai Tukar Petani
(1)	(2)	(3)	(4)
1. 2002 Rata-rata/ <i>Average</i>	500,49	510,35	98,09
2. 2003 Rata-rata/ <i>Average</i>	582,67	578,00	100,79
3. 2004 Rata-rata/ <i>Average</i>	404,70	467,68	86,53
4. 2005 Rata-rata/ <i>Average</i>	466,04	499,31	93,33
5. 2006 Rata-rata/ <i>Average</i>	526,39	565,36	93,11
6. 2007 Rata-rata/ <i>Average</i>	565,09	607,59	92,99
7. 2008 Rata-rata/ <i>Average</i>	114,87	112,95	101,79
8. 2009 Rata-rata/ <i>Average</i>	121,78	120,79	100,82
9. 2010 Rata-rata/ <i>Average</i>	129,12	126,14	102,36
10. 2011 Rata-rata/ <i>Average</i>	138,20	133,64	103,42
11. 2012 Rata-rata/ <i>Average</i>	141,49	139,12	101,71
12. 2013 Rata-rata/ <i>Average</i>	147,08	147,83	99,49
13. 2014 Rata-rata/ <i>Average</i>	112,71	112,62	100,08

*) Juni 1999–2007 menggunakan Tahun Dasar 1993 = 100 / June 1999-2007 using 1993 as the base year (1993=100)

**) Rata-rata Juni–Desember 2004 perhitungan relatif harga menggunakan rasio rata-rata harga / The average of farmers' terms of trade on June – December 2004, calculation of price relative is using ratio of price average

**) Sejak Desember 2013 menggunakan Tahun dasar 2012=100/ Since December 2013 the calculation using 2012 as the base year (2012=100)

DATA
MENCERDASKAN BANGSA



Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara

Jalan Asrama No.179 Medan 20123, Telp (061) 8452343, 8459966

Fax. (061) 8452773, Home Page : <http://sumut.bps.go.id>

Email : bps1200@bps.go.id

ISSN 2356-1181



9 772356 118005